

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL MAHASISWA  
UNIVERSITAS MERDEKA MALANG DALAM  
MENGUNAKAN APLIKASI UNMER MALANG DIGITAL  
LIBRARY**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**AQILAH DZIRA AFIYANI**

**NIM. 210607110005**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2025**

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL MAHASISWA  
UNIVERSITAS MERDEKA MALANG DALAM  
MENGUNAKAN APLIKASI UNMER MALANG DIGITAL  
LIBRARY**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**AQILAH DZIRA AFIYANI  
NIM. 210607110005**

**Diajukan Kepada:  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Sains dan Informasi (S.S.I)**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2025**

# HALAMAN PERSETUJUAN

## HALAMAN PERSETUJUAN

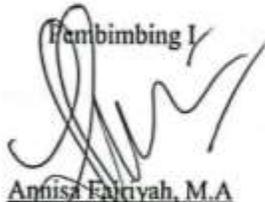
ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL MAHASISWA  
UNIVERSITAS MERDEKA MALANG DALAM MENGGUNAKAN  
APLIKASI UNMER MALANG DIGITAL LIBRARY

### SKRIPSI

Oleh:  
AQILAH DZIRA AFIYANI  
NIM. 210607110005

Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji:  
Tanggal: 20 Maret 2025

Pembimbing I



Annisa Fauziah, M.A  
NIP: 198801122020122002

Pembimbing II



Mubasyiroh, M.Pd.I  
NIP: 197905022023212024

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang



  
Mohamad Amin Hariyadi, MT  
NIP: 196701182005011001

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

#### ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL MAHASISWA UNIVERSITAS MERDEKA MALANG DALAM MENGGUNAKAN APLIKASI UNMER MALANG DIGITAL LIBRARY

#### SKRIPSI

Oleh:

AQILAH DZIRA AFIYANI  
NIM. 210607110005

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi dan dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I) pada tanggal 20 Maret 2025

Susunan Dewan Penguji		Tanda Tangan
Ketua Penguji	: <u>Anindya Gita Puspita, M.A</u> NIP. 198910292020122003	(.....)
Anggota Penguji I	: <u>Nita Siti Mudawammah, M.IP</u> NIP. 199002232018012001	(.....)
Anggota Penguji II	: <u>Annisa Fajriyah, M.A</u> NIP. 198801122020122002	(.....)
Anggota Penguji III	: <u>Mubasyiroh, M. Pd.I</u> NIP. 197905022023212024	(.....)

Mengetahui dan mengesahkan,  
Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi  
Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Ir. Mochamad Amin Hariyadi, MT  
NIP. 196704182005011001

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah ala kulli hal, penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan pertolonganNya, yang telah mentakdirkan tugas skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. zPenulis mempersembahkan tugas skripsi ini untuk orang-orang yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan selama masa perkuliahan ini. penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Diri sendiri, Aqilah Dzira Afiyani yang mampu melawan rasa takut, malas, dan frustrasi, sehingga tugas skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Terima kasih telah mampu bertahan untuk menyelesaikan masa perkuliahan ini. Semoga ilmu, pengalaman, dan kenangan yang didapatkan di perkuliahan dapat bermanfaat untuk di masa mendatang.
2. Kedua orang tua penulis yang tersayang (Ibu Nanik Widayati dan alm. Ayah Joko Priyudin) yang selalu mendukung, menyayangi, mendoakan, dan menyemangati penulis. Terima kasih atas segala kasih sayang, cinta, perhatian, dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Ibu sehat selalu dan panjang umur, sehingga bisa menemani penulis di setiap fase kehidupan penulis dan semoga apa yang telah diberikan kepada penulis, kelak bisa menjadi amal jariyah yang diridhai oleh Allah SWT. Semoga alm Ayah yang telah berada di alam yang berbeda, juga dapat merasakan kebahagiaan yang dirasakan oleh penulis karena berhasil menyelesaikan masa perkuliahan dan tugas skripsi ini. Semoga hal ini juga dapat menjadi amal jariyah untuk Ayah.
3. Kakak Anis yang sudah menjadi kakak yang baik dan selalu ada untuk penulis. Terima kasih sudah memberikan semangat dan doa di saat penulis berada di kondisi terpuruk. Semoga Kakak Anis panjang umur, sehat selalu, dan apa yang diimpikan bisa segera terwujud dan semoga Kakak Anis tetap selalu ada di setiap fase kehidupan penulis.
4. Keluarga besar Mbah Suratidjo atas segala semangat dan doa untuk penulis.

5. Teman terdekat penulis, yaitu Rahma, Anum, Nandi, Zinni, Tasya, Zalfa, Bilqis, Uswa, Rizki Yuni, Hartia, Alifia, dan teman-teman terdekat penulis lainnya yang telah banyak mendoakan dan mendukung penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih telah membantu dan memberikan kenangan manis kepada penulis selama masa perkuliahan. Semoga kita masih tetap berteman dan sukses di jalan masing-masing.
6. Seluruh teman-teman Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi angkatan 2021 “Garyatama”.
7. Ustadz Hanan Attaki atas murottal dan tausiahnya yang membuat penulis menjadi lebih bersemangat dan tidak berputus asa dalam menjalani kehidupan ini. Semoga Allah mentakdirkan penulis untuk dapat bertemu langsung dengan Ustadz Hanan Attaki.
8. Seluruh pihak yang terlibat dalam proses perkuliahan dan pengerjaan skripsi penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Dengan penuh kesadaran, penulis menyadari bahwa karya ini masih terdapat kekurangan, sehingga Penulis mengucapkan mohon maaf sebesar-besarnya atas segala kesalahan pada penulisan skripsi ini, baik dari segi penulisan ataupun dari segi pengolahan data. Namun, penulis berharap bahwa karya ini memberikan manfaat bagi para pembaca.

Malang, 19 Maret 2025

Penulis,

Aqilah Dzira Afiyani

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aqilah Dzira Afyani

NIM : 210607110005

Prodi : Perpustakaan dan Sains Informasi

Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil tulisan saya melalui penelitian dan observasi secara langsung yang telah saya lakukan. Bukan merupakan plagiasi, pengambilan data orang lain yang saya akui sebagai tulisan ilmiah saya sendiri. Seluruh data rujukan dan sumber informasi sekunder telah saya cantumkan melalui sitasi dan tertera pada daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tulisan skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 19 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,



Aqilah Dzira Afyani

210607110005

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur selalu penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan pertolonganNya yang membuat penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa Universitas Merdeka Malang Dalam Menggunakan Aplikasi Unmer Malang Digital Library”. Proses penyelesaian skripsi ini, tentunya tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Dr. Ir. M. Amin Hariyadi, M.T., selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Saintek UIN Maliki Malang.
2. Ibu Annisa Fajriyah, M. A, selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Mubasyiroh, M. Pd. I, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan waktu, tenaga, motivasitasi, dan bimbingannya selama proses pengerjaan skripsi ini dan dukungan selama waktu perkuliahan.
3. Ibu Anindya Gita Puspita, M.A, selaku Dosen Penguji I dan dan Ibu Nita Siti Mudawamah, M.IP, selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik saran yang membangun dalam pengerjaan skripsi penulis.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi yang telah memberikan pengetahuan, pengalaman, dan bimbingan selama waktu perkuliahan berlangsung.
5. Bapak Dr. Ir. Djoko Andrijono, M.T, selaku Kepala Perpustakaan Universitas Merdeka Malang serta seluruh staf dan Pustakawan Universitas Merdeka Malang yang telah membantu dalam mendapatkan data penelitian.

Malang, 19 Maret 2025

Penulis,

Aqilah Dzira Afiyani

## **MOTTO**

**“Kita punya Allah, kita tidak akan kenapa-napa”**

(Ustadzah Oki Setiana Dewi)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xvi</b>
<b>مستخلص البحث.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Batasan Masalah.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	9
2.2 Landasan Teori .....	12
2.2.1 Literasi Digital .....	12
2.2.2 Konsep Literasi Digital dalam Perspektif Islam .....	15
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	18
3.2 Alur Penelitian.....	18
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	21

3.4	Subjek dan Objek Penelitian .....	22
3.5	Sumber Data .....	22
3.6	Populasi dan Sampel .....	23
3.6.1	Populasi .....	23
3.6.2	Sampel .....	23
3.7	Instrumen Penelitian .....	24
3.7.1	Uji Validitas .....	27
3.7.2	Uji Reliabilitas .....	27
3.8	Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.8.1	Wawancara .....	28
3.8.2	Kuesioner .....	29
3.9	Analisis Data .....	29
3.9.1	Perhitungan Mean .....	30
3.9.2	Perhitungan Grand Mean .....	30
3.9.3	Tabel Penilaian .....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>32</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	32
4.1.1	Aplikasi UNMER Malang Digital Library .....	32
4.1.2	Demografi Responden .....	35
4.1.3	Hasil Uji Validitas .....	37
4.1.4	Hasil Uji Reliabilitas .....	39
4.1.5	Deskripsi Data Literasi Digital .....	39
4.1.6	Hasil Perhitungan Mean .....	64
4.1.7	Hasil Perhitungan Grand Mean .....	66
4.2	Pembahasan Penelitian .....	67
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>80</b>
5.1	Kesimpulan .....	80
5.2	Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>82</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>86</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian .....	25
Tabel 3. 2 Skor Pengukuran Skala Likert .....	29
Tabel 3. 3 Tabel Penilaian.....	31
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas.....	38
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas .....	39
Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan Mean.....	64
Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan Grand Mean.....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Alur Penelitian .....	21
Gambar 4. 1 Tampilan Menu Beranda.....	33
Gambar 4. 2 Tampilan Menu Linimasa .....	34
Gambar 4. 3 Tampilan Menu Profil.....	35
Gambar 4. 4 Diagram Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	36
Gambar 4. 5 Grafik Demografi Responden Berdasarkan Program Studi .....	36
Gambar 4. 6 Grafik Demografi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan.....	37
Gambar 4. 7 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Pendaftaran Akun UNMER Malang Digital Library (Pernyataan 1).....	40
Gambar 4. 8 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Log in Pada Aplikasi UNMER Malang Digital Library (Pernyataan 2).....	41
Gambar 4. 9 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Mencari <i>E-book</i> Pada Aplikasi UNMER Malang Digital Library (Pernyataan 3).....	41
Gambar 4. 10 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Peminjaman E-book Pada Aplikasi UNMER Malang Digital Library (Pernyataan 4).....	42
Gambar 4. 11 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Pengembalian E-book Pada Aplikasi UNMER Malang Digital Library (Pernyataan 5).....	43
Gambar 4. 12 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Menampilkan Deskripsi E-book Pada Aplikasi UNMER Malang Digital Library (Pernyataan 6).....	43
Gambar 4. 13 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Menentukan Kata Kunci dalam Mencari E-book Pada Aplikasi UNMER Malang Digital Library (Pernyataan 7) .....	44
Gambar 4. 14 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Membandingkan Antar E-book Pada Aplikasi UNMER Malang Digital Library (Pernyataan 8).....	45
Gambar 4. 15 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Menentukan E-book yang Relevan dengan Kebutuhan (Pernyataan 9).....	45
Gambar 4. 16 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Mengabaikan E-book yang tidak Dibutuhkan (Pernyataan 10) .....	46
Gambar 4. 17 Jawaban Responden Terkait Kerelevanan Informasi yang Telah Didapatkan (Pernyataan 11).....	47
Gambar 4. 18 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Memahami Isi Informasi E-book (Pernyataan 12).....	47
Gambar 4. 19 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Mengidentifikasi Poin-poin Penting dari E-book (Pernyataan 13).....	48
Gambar 4. 20 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Mengidentifikasi Kelebihan dari E-book yang Didapatkan (Pernyataan 14).....	49
Gambar 4. 21 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Mengidentifikasi Kekurangan dari E-book yang Didapatkan (Pernyataan 15).....	49
Gambar 4. 22 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Mempertimbangkan Kelengkapan E-book yang Didapatkan (Pernyataan 16).....	50

Gambar 4. 23 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Mengecek Kebenaran Informasi dengan Informasi yang Sejenis (Pernyataan 17).....	51
Gambar 4. 24 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Membandingkan E-book di Aplikasi UNMER Malang Digital Library dengan Platform Lainnya (Pernyataan 18).....	51
Gambar 4. 25 Jawaban Responden Terkait Kemampuan dalam Menggunakan Informasi Lebih dari 1 (Pernyataan 19).....	52
Gambar 4. 26 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Mempertimbangkan Risiko Sebelum Membagikan Informasi (Pernyataan 20).....	53
Gambar 4. 27 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Mengevaluasi Platform Untuk Mendistribusikan Informasi (Pernyataan 21).....	53
Gambar 4. 28 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Menentukan Cara dalam Membagikan Informasi (Pernyataan 22).....	54
Gambar 4. 29 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Membagikan Informasi Kepada Orang yang Membutuhkan (Pernyataan 23).....	55
Gambar 4. 30 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Menentukan Format Untuk Menyebarkan Informasi (Pernyataan 24).....	55
Gambar 4. 31 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Menentukan Platform yang Digunakan Untuk Menyebarkan Informasi (Pernyataan 25).....	56
Gambar 4. 32 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Menyebarkan Informasi Sesuai dengan Kelompok Pengguna (Pernyataan 26).....	57
Gambar 4. 33 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Menghasilkan Informasi Baru yang Akurat Untuk Dibagikan (Pernyataan 27).....	57
Gambar 4. 34 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Memproduksi Informasi (Pernyataan 28).....	58
Gambar 4. 35 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Menyusun Informasi yang Mudah Dipahami (Pernyataan 29).....	59
Gambar 4. 36 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Mempertimbangkan Aspek Etika dalam Membuat Informasi (Pernyataan 30).....	59
Gambar 4. 37 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Memberikan Komentar Terkait E-book yang Pernah Dipinjam Pada Aplikasi UNMER Malang Digital Library (Pernyataan 31).....	60
Gambar 4. 38 Jawaban Responden Terkait Keaktifan dalam Membagikan Informasi dalam Media Tertentu (Pernyataan 32).....	61
Gambar 4. 39 Jawaban Responden Terkait Keaktifan Membagikan Informasi dalam Forum Diskusi (Pernyataan 33).....	61
Gambar 4. 40 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Menambahkan Teman Baca Pada Aplikasi UNMER Malang Digital Library (Pernyataan 34).....	62
Gambar 4. 41 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Mengajak Orang Lain Untuk Membagikan Informasi (Pernyataan 35).....	63
Gambar 4. 42 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Berdiskusi dengan Orang Lain Untuk Membagikan Informasi (Pernyataan 36).....	63

Gambar 4. 43 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Berkolaborasi dengan Orang Lain dalam Mendistribusikan Informasi (Pernyataan 37) ..... 64

## ABSTRAK

Afiyani, Aqilah Dzira. 2025. **Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa Universitas Merdeka Malang dalam Menggunakan Aplikasi UNMER Malang Digital Library. Skripsi. Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Annisa Fajriyah, M.A. (II) Mubasyiroh, M.Pd.I.**

**Kata kunci:** Literasi Digital, UNMER Malang Digital Library

Aplikasi UNMER Malang Digital Library dirilis pada Desember 2023 melalui perjanjian kerja sama dengan PT. Woolu Aksara Maya. Sosialisasi terkait penggunaan aplikasi dilakukan 1 kali ketika perilisan aplikasi yang hanya dihadiri oleh perwakilan beberapa mahasiswa Universitas Merdeka Malang, sehingga informasi terkait penggunaan aplikasi tidak diterima secara merata oleh seluruh mahasiswa. Hal tersebut berdampak pada rendahnya jumlah pengunduhan aplikasi, jumlah pengguna aplikasi, dan jumlah akses. Selain itu, terdapat kendala yang dialami oleh mahasiswa dalam menentukan kata kunci untuk mencari e-book. Kajian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan literasi digital mahasiswa Universitas Merdeka Malang dalam menggunakan aplikasi UNMER Malang Digital Library. Populasi dari kajian ini sebanyak 491 pengguna aplikasi UNMER Malang Digital Library. Kemudian, sampel diambil menggunakan teknik nonprobability sampling dengan rumus Slovin, sehingga didapatkan sampel sebanyak 83 responden. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, yang berarti dilakukan dengan cara menghitung persentase dari setiap indikator penelitian, yang kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat kemampuan literasi digital mahasiswa Universitas Merdeka Malang dalam menggunakan aplikasi UNMER Malang Digital Library berada dalam kriteria tinggi dengan nilai grand mean sebesar 3,64 jika diukur dari 10 indikator yang digunakan. Indikator tersebut yaitu mengakses, memahami, menganalisis, memverifikasi, mengevaluasi, mendistribusi, memproduksi, berpartisipasi, dan berkolaborasi. Hal ini berarti bahwa, pada dasarnya mahasiswa Universitas Merdeka Malang telah memiliki kemampuan mengakses aplikasi yang baik. Mahasiswa juga telah mampu memilah informasi yang dibutuhkan dan memastikan keakuratan informasi yang didapatkan hingga menyusun informasi tersebut ke dalam bentuk lain dengan akurat, jelas, dan mudah dipahami. Kemampuan berkolaborasi dengan orang lain dalam membagikan informasi juga telah dimiliki oleh mahasiswa Universitas Merdeka Malang.

## ABSTRACT

Afiyani, Aqilah Dzira. 2025. **The Analysis of Universitas Merdeka Malang Students' Digital Literacy in Using the UNMER Malang Digital Library. Thesis. Library Study and Informatic Science Study Program, Faculty of Science and Technology Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisors: (I) Annisa Fajriyah, M.A. (II) Mubasyiroh, M.Pd.I.**

**Keywords:** Digital Literacy, UNMER Malang Digital Library

The UNMER Malang Digital Library application was launched in December 2023 by cooperating with PT. Woolu Aksara Maya. The socialization of how to use the application was conducted once during its launching and was attended by some representatives of Universitas Merdeka Malang students. Therefore, the information related to the application use is not distributed evenly among students. This has an impact on the low number of app downloads, number of app users, and number of accesses. In addition, there are obstacles experienced by students in determining keywords to search for e-books. The study aims to measure Universitas Merdeka Malang students' digital literacy level in using the UNMER Malang Digital Library application. The population of the research consists of 491 UNMER Malang Digital Library users. Then, the samples were taken using the nonprobability sampling technique and the Slovin formula to get samples of 83 respondents. The researcher employed a quantitative descriptive method by calculating the percentage of each research indicator and analyzing it descriptively. The research result shows that students of Universitas Merdeka Malang have a high level of digital literacy in using the UNMER Malang Digital Library application with a grand mean of 3.64 calculated from ten indicators, including accessing, understanding, analyzing, verifying, evaluating, distributing, producing, participating, and collaborating. It means that students of Universitas Merdeka Malang have good skills in accessing the application. They can sort the information they need and ensure its accuracy to arrange the information into another form that is accurate, clear, and acceptable. Furthermore, Universitas Merdeka Malang students also have the skill to collaborate with other people.

## مستخلص البحث

عافيني، عقيلة زيرا. ٢٠٢٥. تحليل مهارات محو الأمية الرقمية لطلاب جامعة ميرديكا مالانج في استخدام تطبيق مكتبة جامعة ميرديكا مالانج الرقمية. البحث الجامعي. قسم علوم المكتبات والمعلومات، كلية العلوم والتكنولوجيا بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة الأولى: أنيسة فجرية، الماجستير. المشرفة الثانية: مبشرة، الماجستير.

**الكلمات المفتاحية:** محو أمية رقمية، مكتبة جامعة ميرديكا مالانج رقمية.

تم إصدار تطبيق مكتبة جامعة ميرديكا مالانج الرقمية في ديسمبر ٢٠٢٣ من خلال اتفاقية تعاون مع شركة وولو أكسارا مايا. تم تنفيذ التنشئة الاجتماعية المتعلقة باستخدام التطبيق مرة واحدة أثناء إصدار التطبيق الذي حضره ممثلون عن طلاب جامعة ميرديكا مالانج، بحيث لم يتم تلقي المعلومات المتعلقة باستخدام التطبيق بالتساوي من قبل جميع الطلاب. هذا له تأثير على انخفاض عدد تنزيلات التطبيق، وعدد مستخدمي التطبيق، وعدد مرات الوصول إليه. بالإضافة إلى ذلك، هناك عقبات يواجهها الطلاب في تحديد الكلمات الرئيسية للبحث عن الكتب الإلكترونية. هدف هذا البحث إلى قياس مستوى مهارات محو الأمية الرقمية لطلاب جامعة ميرديكا مالانج في استخدام تطبيق مكتبة جامعة ميرديكا مالانج الرقمية. عدد سكان هذا البحث يصل إلى ٤٩١ مستخدم تطبيق مكتبة جامعة ميرديكا مالانج الرقمية. ثم قام بأخذ العينة باستخدام تقنية أخذ العينات غير الاحتمالية بصيغة سلوفين، بحيث تم الحصول على عينة من ٨٣ مستجيبا. منهج البحث المستخدم هو وصفي كمي، مما يعني أنه تم عن طريق حساب النسبة المئوية لكل مؤشر بحثي، والتي يتم تحليلها بعد ذلك وصفيًا. أظهرت نتائج هذا البحث أن مستوى قدرة طلاب جامعة ميرديكا مالانج على محو الأمية الرقمية في استخدام تطبيق مكتبة جامعة ميرديكا مالانج الرقمية هو في معيار عال بمتوسط إجمالي قدره ٣,٦٤ إذا تم قياسه من المؤشرات العشرة المستخدمة. هذه المؤشرات هي الوصول والفهم والتحليل والتحقق والتقييم والتوزيع والإنتاج والمشاركة والتعاون. هذا يعني أنه، في الأساس، يتمتع طلاب جامعة ميرديكا مالانج بالقدرة على الوصول إلى التطبيقات الجيدة. تمكن الطلاب أيضا من فرز المعلومات المطلوبة والتأكد من دقة المعلومات التي تم الحصول عليها لتجميع المعلومات في أشكال أخرى بدقة ووضوح وسهولة فهمها. كما امتلك طلاب جامعة ميرديكا مالانج القدرة على التعاون مع الآخرين في تبادل المعلومات.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemajuan teknologi informasi mempengaruhi bidang pendidikan. Kehadiran teknologi pada aspek pendidikan membantu tenaga pendidik dalam membuat materi pembelajaran yang dikemas dalam format digital, seperti dalam format *powerpoint*, *e-book*, video dan lain-lain. Selain itu, teknologi informasi juga membantu tenaga pendidik dalam menyediakan media untuk menyampaikan materi saat pembelajaran jarak jauh, yaitu dengan memanfaatkan *platform Zoom*, *Google Classroom*, *e-learning*, dan sebagainya. Sedangkan bagi pelajar, teknologi informasi mempermudah pelajar dalam mengakses informasi yang diberikan oleh sekolah ataupun memudahkan pelajar untuk mendapatkan informasi di luar sekolah.

Dampak tersebut salah satunya dirasakan oleh perpustakaan Universitas Merdeka Malang dengan melakukan pengadaan aplikasi UNMER Malang Digital Library sebagai bentuk adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Aplikasi UNMER Malang Digital Library merupakan aplikasi perpustakaan digital yang memuat berbagai koleksi digital dalam bentuk buku, video, dan audio yang dapat menunjang kebutuhan informasi mahasiswa Universitas Merdeka Malang. Selain sebagai salah bentuk adaptasi terhadap perubahan zaman, menurut Kepala Perpustakaan Universitas Merdeka Malang, pengadaan aplikasi UNMER Malang Digital Library didasari oleh permintaan mahasiswa dan juga selaras dengan salah satu misi yang diusung oleh perpustakaan UNMER Malang, yaitu membangun sistem informasi manajemen perpustakaan yang berkualitas dengan berbasis pada teknologi informasi sehingga dapat meningkatkan mutu layanan.

Kemudian, pengadaan aplikasi UNMER Malang Digital Library juga sesuai dengan kebijakan dalam sistem pengakreditasi perpustakaan perguruan tinggi, dimana jumlah koleksi buku elektronik (*e-book*) menjadi

salah satu indikator penilaian dalam pengakreditasi perpustakaan di tingkat Perguruan Tinggi. Ketentuan tersebut tertera dalam aturan yang dikeluarkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pedoman Akreditasi Perpustakaan (Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Pedoman Akreditasi Perpustakaan, 2022).

Aplikasi UNMER Malang Digital Library merupakan sebuah inovasi yang baru bagi perpustakaan Universitas Merdeka Malang yang proses pengadaannya melibatkan pihak ketiga yaitu PT. Woolu Aksara Maya sebagai pengembang aplikasi. Aplikasi tersebut juga masih tergolong sebagai aplikasi yang baru digunakan, karena baru dirilis pada bulan Desember 2023. Dalam melakukan pengadaan aplikasi perpustakaan digital, pengelola perpustakaan memerlukan anggaran yang tidak sedikit, sehingga setelah aplikasi tersebut ada, peneliti ingin meneliti tingkat literasi digital mahasiswa Universitas Merdeka Malang dalam menggunakan aplikasi UNMER Malang Digital Library.

Menurut Cahyadi et al (2024), literasi digital membantu individu untuk mengakses informasi dengan lebih efektif, memahami risiko dan manfaat dari penggunaan teknologi, serta berpartisipasi secara produktif dalam masyarakat yang semakin terhubung secara digital. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa kemampuan literasi digital perlu dimiliki oleh mahasiswa Universitas Merdeka Malang, agar aplikasi UNMER Malang Digital Library dapat diimplementasikan dengan baik oleh mahasiswa. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Syahfira et al (2023) yang mengatakan bahwasanya, semakin tinggi tingkat kemampuan literasi digital seseorang, semakin baik pula orang tersebut menggunakan media sosial tersebut.

Berdasarkan data yang didapatkan dari hasil wawancara bersama Kepala Perpustakaan Universitas Merdeka Malang, perpustakaan hanya mengadakan sosialisasi terkait penggunaan aplikasi UNMER Malang Digital

Library sebanyak 1 kali ketika acara perilisan aplikasi tersebut. Acara peresmian tersebut hanya dihadiri oleh perwakilan beberapa mahasiswa karena adanya keterbatasan ruang, sehingga informasi terkait pelatihan penggunaan aplikasi UNMER Malang Digital Library tidak didapatkan oleh seluruh mahasiswa. Menurut Kepala Perpustakaan, hal tersebut tentunya berdampak pada statistik jumlah anggota dan jumlah kunjungan pada aplikasi UNMER Malang Digital Library.

Akibatnya, pada 4 bulan pertama setelah aplikasi tersebut dirilis, masih banyak mahasiswa yang tidak mengetahui adanya aplikasi UNMER Malang Digital Library, sehingga jumlah mahasiswa yang mendaftar akun juga masih sedikit. Selain itu, beberapa mahasiswa mengatakan bahwa sering merasa kesulitan dalam memilih kata kunci yang tepat untuk mencari buku yang dibutuhkan dan kurang menguasai beberapa fitur yang ada di aplikasi UNMER Malang Digital Library. Masalah tersebut tentunya berkaitan erat dengan kemampuan literasi digital yang dimiliki oleh para mahasiswa. Apabila hal tersebut dibiarkan secara menerus, maka tujuan dari pengadaan aplikasi yaitu agar dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh mahasiswa Universitas Merdeka Malang akan sulit dicapai.

Hal tersebut yang kemudian menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini. Peneliti akan menganalisis kemampuan literasi digital mahasiswa Universitas Merdeka Malang dalam menggunakan aplikasi UNMER Malang Digital Library. Istilah literasi digital merupakan bentuk perkembangan dari istilah literasi yang kemunculannya bersumber dari adanya konsep literasi komputer dan literasi informasi oleh Paul Gilster di tahun 1997 melalui bukunya yang berjudul *Digital Literacy* (Mashuri et al., 2022). Definisi literasi digital menurut Naufal (2021) yaitu suatu bentuk kemahiran yang baik dalam mendapatkan, memahami, dan menggunakan informasi yang berasal dari beragam sumber dalam bentuk digital.

Literasi digital tidak hanya melibatkan keterampilan membaca, tetapi juga membutuhkan proses berpikir kritis untuk mengevaluasi informasi yang ditemukan di media digital, pemahaman membaca hanyalah salah satu aspek dari literasi digital dan aspek lainnya adalah kemampuan untuk menganalisis secara kritis informasi dari media digital (Yanti et al., 2021). Menurut Kepala Perpustakaan Universitas Merdeka Malang, aplikasi UNMER Malang Digital Library ini diperuntukkan oleh mahasiswa Universitas Merdeka Malang, sehingga penelitian ini berfokus kepada kemampuan literasi digital mahasiswa Universitas Merdeka Malang dalam menggunakan aplikasi UNMER Malang Digital Library.

Kemampuan literasi merupakan salah satu perintah yang diajarkan dalam agama Islam. Secara spesifik, perintah membaca sebagai salah satu komponen dalam kompetensi literasi digital tertulis dalam kalam Allah pada Qs. Al-Alaq ayat 1 dan ayat 3 yang berbunyi:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١)....إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! (1) Bacalah! Tuhanmu Yang Maha Pemurah (3)*”. (Qs. Al-Alaq: 1 dan 3)

Wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad dari Allah melalui perantaraan malaikat Jibril dapat ditemukan dalam Surat Al Alaq ayat 1. Kata iqra" pada ayat ini adalah bentuk fi'il amr dari kata qara'a yang berarti bacalah. Pada ayat tersebut, selain Allah memerintahkan manusia untuk membaca, Allah juga memberikan petunjuk kepada manusia untuk mempelajari, menyelidiki, dan mengamati segala sesuatu yang telah Dia ciptakan, termasuk alam semesta secara keseluruhan dan firman-firman-Nya yang tersurat maupun yang tersirat (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2020). Pada ayat yang sama, Allah juga memerintahkan kepada manusia untuk terlebih dahulu mengucapkan asma Allah yang menciptakan segala sesuatu dengan keesaan-Nya sebelum membaca, agar ketika membaca dan merenungi ayat-ayat Allah mendapatkan hasil yang dapat bermanfaat bagi manusia.

Ayat ketiga kemudian mengulang kata *iqra*, yaitu *iqra' wa rabbukal akram*, yang memiliki arti *bacalah, dan Tuhanmu Yang Maha Mulia*. Pengulangan kata *iqra'* ini memiliki pesan tersirat yang menandakan bahwa perintah untuk membaca bagi manusia sangatlah penting. Allah mengajak manusia untuk terus membaca, karena melalui membaca, ilmu dan iman akan berkembang. Hal ini penting dilakukan secara berulang-ulang (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2020). Dengan membaca secara berulang-ulang, manusia akan menjadi berpikir dan merenungi atas apa yang telah dibacanya, sehingga terbentuk pola pikir kritis yang dapat mencegahnya dari informasi yang tidak benar. Qs. Al-Alaq ayat 1 dan 3 sesuai dengan konsep literasi digital, dimana selain kemampuan membaca, literasi digital merupakan kemampuan seseorang dalam mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan media digital.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kemampuan literasi digital mahasiswa Universitas Merdeka Malang dalam menggunakan aplikasi UNMER Malang Digital Library?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Selaras dengan permasalahan yang telah diidentifikasi, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan literasi digital mahasiswa Universitas Merdeka Malang dalam menggunakan aplikasi UNMER Malang Digital Library.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi oleh perpustakaan Universitas Merdeka Malang dalam menilai pemanfaatan

aplikasi UNMER Malang Digital Library bagi mahasiswa Universitas Merdeka Malang.

2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai implementasi pengukuran kemampuan literasi digital, sehingga dapat mengetahui tingkat literasi mahasiswa Universitas Merdeka Malang.
3. 3. Temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan untuk investigasi di masa depan terkait literasi digital.

### **1.5 Batasan Masalah**

Untuk menjaga penekanan studi pada masalah yang diteliti, batasan masalah perlu ditetapkan. Pengukuran kemampuan literasi digital mahasiswa Universitas Merdeka Malang dengan menggunakan aplikasi UNMER Malang Digital Library menjadi batasan utama dalam penelitian ini. Penelitian ini difokuskan pada koleksi e-book, karena aplikasi UNMER Malang Digital Library masih memiliki sedikit koleksi yang berformat video dan audio. Adapun indikator yang menjadi pengukur kemampuan literasi digital mahasiswa Universitas Merdeka Malang dalam mengakses aplikasi UNMER Malang Digital Library sebagai berikut: 1) mengakses, 2) menyeleksi, 3) memahami, 4) menganalisis, 5) memverifikasi, 6) mengevaluasi, 7) mendistribusi, 8) memproduksi, 9) berpartisipasi, dan 10) berkolaborasi (Kurnia & Wijayanto, 2020).

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Terdapat lima bab yang menyajikan temuan-temuan penelitian ini. Penjelasan dari setiap bab disajikan di bawah ini:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Peneliti memberikan informasi latar belakang masalah yang menjadi pokok bahasan pada bab pendahuluan. Peneliti juga menjelaskan salah satu cara perpustakaan Universitas Merdeka Malang beradaptasi dengan kemajuan

teknologi informasi, yaitu dengan membeli aplikasi perpustakaan digital yang bernama UNMER Malang Digital Library, yang juga sesuai dengan salah satu misi perpustakaan. Selain itu, pembelian aplikasi ini juga sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh sistem akreditasi perpustakaan perguruan tinggi. Peneliti selanjutnya menjelaskan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa implementatif aplikasi UNMER Malang Digital Library bagi mahasiswa di Universitas Merdeka Malang dengan melihat tingkat literasi digital mereka saat memanfaatkannya.

## **BAB II STUDI PUSTAKA**

Pada bab ini, peneliti menjelaskan terkait beberapa penelitian terdahulu yang memiliki topik yang sama dengan penelitian ini, yaitu topik mengenai literasi digital. Selain itu, peneliti juga memaparkan beberapa dasar teori yang berkaitan dengan topik literasi digital yang diperoleh dari pendapat pakar di bidangnya. Dasar teori tersebut yang kemudian menjadi landasan atau rujukan dalam melakukan penelitian ini.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab metodologi penelitian digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan terkait metode penelitian kuantitatif deskriptif yang menjadi jenis penelitian dalam melakukan penelitian terkait tingkat literasi digital mahasiswa Universitas Merdeka Malang dalam menggunakan aplikasi UNMER Malang Digital Library. Selain itu, peneliti juga menjelaskan mengenai teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data-data hasil penelitian yang telah didapatkan.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab hasil dan pembahasan berisikan mengenai uraian deskripsi dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah diolah oleh peneliti terkait tingkat literasi digital mahasiswa Universitas Merdeka Malang dalam menggunakan aplikasi UNMER Malang Digital Library.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada sub-bab kesimpulan berisi mengenai inti dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, dimana hasil tersebut merupakan jawaban dari rumusan masalah pada penelitian ini. Sedangkan sub-bab saran berisi mengenai saran untuk perpustakaan Universitas Merdeka Malang terkait pemanfaatan aplikasi UNMER Malang Digital Library serta saran untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan riset terkait literasi digital.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Beberapa peneliti sebelumnya telah mengkaji subjek literasi digital. Pada sub-bab tinjauan pustaka, peneliti memaparkan beberapa penelitian tersebut. Tujuannya yaitu untuk mengetahui gap antara penelitian yang telah dipublikasikan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian yang pertama merupakan penelitian yang dilakukan oleh Novitasari dan Fauziddin (2022) dengan judul penelitian “Analisis Literasi Digital Tenaga Pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana literasi digital tenaga pendidik PAUD dalam empat indikator yaitu mengakses, menyeleksi, memahami dan mendistribusikan informasi. Metodologi penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata literasi sebesar 57,75%. Digital demikian, tingkat literasi digital tenaga pendidik PAUD masuk pada kriteria cukup baik. Ada beberapa kesamaan dan perbedaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan. Keduanya membahas topik yang berhubungan dengan literasi digital, dan keduanya menggunakan metodologi penelitian kuantitatif deskriptif yang sama. Sedangkan subjek pada penelitian yang akan dilakukan yaitu mahasiswa Universitas Merdeka Malang.

Penelitian yang kedua yaitu “Analisis Literasi Digital Melalui Aplikasi Virtual Class Untuk Meningkatkan Kompetensi Digital Pada Siswa SMAS” oleh Setyowati et al. (2022). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan tingkat kemahiran literasi digital di kalangan siswa SMAS Wijaya Putra Surabaya dengan menggunakan aplikasi Kelas Virtual. Penelitian dilakukan secara kuantitatif dan data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasilnya, tingkat literasi

digital siswa masih berada pada tingkat yang memadai. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, topik penelitian yang sama, yaitu terkait tingkat literasi digital dan sama-sama menggunakan metodologi penelitian kuantitatif deskriptif. Perbedaannya yaitu subjek penelitian yang digunakan berbeda. Subjek penelitian ini adalah siswa SMAS Wijaya Putra Surabaya, sedangkan penelitian yang akan diteliti adalah mahasiswa Universitas Merdeka Malang.

Penelitian yang ketiga berjudul “Hubungan Antara Literasi Digital dengan Penggunaan Media Sosial Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam “UISU” Pematang Siantar” yang ditulis oleh (Syahfira et al., 2023). Penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui hubungan antara literasi digital dengan penggunaan media sosial dengan menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Penelitian ini melibatkan 86 responden. Hasilnya penelitian menunjukkan bahwa literasi digital mahasiswa Program Studi PAI STAI “UISU” Pematang Siantar baik, hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata yang diperoleh sebesar 3,92 pada skala interval 3,21-4,21. Selain itu, hasil analisis data juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara literasi digital dengan penggunaan media sosial mahasiswa Program Studi PAI STAI “UISU” Pematang Siantar karena dari hasil hipotesis  $t_{hitung} 12,963 > t_{tabel} 1,663$  yang berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, serta nilai koefisien korelasi sebesar 0,663 sehingga memiliki hubungan sebesar 66%. Persamaan yang ditemukan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, sama-sama mengkaji topik terkait literasi digital. Kemudian, untuk perbedaan yang ditemukan yaitu, penelitian ini menggunakan 2 variabel penelitian, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti hanya menggunakan 1 variabel penelitian saja dan terdapat perbedaan subjek penelitian.

Penelitian yang keempat dilakukan oleh Yanti et al. (2021) dengan judul “Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Indonesia”. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu, untuk memperoleh informasi tentang tingkat literasi digital mahasiswa Indonesia. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan melibatkan 306 mahasiswa dari beberapa universitas di Sumatera, Jawa, Sulawesi, dan Riau sebagai responden. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pada aspek literasi informasi sebanyak 87,27%, *Digital Scholarship* 93,77%, *Learning Skills* 85,50%, *ICT Literacy* 69,50%, *Manajemen Privasi* 77,57%, *Communication and Collaboration* 79,83% dan *Media Literacy* 78,57%. Kesimpulannya, sebanyak 81,71% responden, sudah terbiasa melakukan aktivitas sehari-hari yang mengarah pada indikator tingginya tingkat literasi digital seseorang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah persamaan topik kajian dan persamaan metodologi penelitian, dimana sama-sama mengkaji topik terkait literasi digital dan sama-sama menggunakan metodologi penelitian kuantitatif deskriptif. Sedangkan perbedaan yang ditemukan yaitu subjek penelitian yang diteliti. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Indonesia, sedangkan subjek dari penelitian yang akan diteliti mahasiswa Universitas Merdeka Malang.

Penelitian yang terakhir berjudul “*Measurement of Digital Literacy Among Older Adult: Systematic Review*” yang dilakukan oleh Oh et al. (2021). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan menilai secara kritis studi yang telah dilakukan terkait tingkat literasi digital pada kalangan orang dewasa yang lebih tua dan bertujuan untuk mengevaluasi instrumen literasi digital yang digunakan dalam studi yang membahas mengenai elemen literasi digital yang sesuai dengan usia yang diteliti menggunakan *European Commission’s Digital Competence (DigComp) Framework*. Metode penelitian berupa basis data elektronik yang ditelusuri untuk menemukan penelitian yang menggunakan instrumen yang tervalidasi guna menilai literasi digital di kalangan orang dewasa yang lebih tua.

Pengevaluasian kualitas hasil penelitian dilakukan menggunakan Crowe Critical Appraisal Tool (CCAT) serta instrumen dinilai berdasarkan *DigComp framework*. Hasilnya, penelusuran menghasilkan 1561 judul penelitian, yang kemudian disaring sesuai dengan kebutuhan menjadi 27 judul penelitian, yang mana 18 judul penelitian dilakukan di Amerika Serikat, 3 judul penelitian dilakukan di Jerman, 1 judul penelitian dilakukan di Tiongkok, Kanada, Iran, dan Bangladesh. Hasil penelitian tersebut sebagian besar mendefinisikan orang dewasa yang lebih tua dengan rentang usia 50-60 tahun. Skor pada CCAT berkisar antara 34 (85%) – 40 (100%). Sebagian besar penelitian tersebut, instrumennya mengukur 1 hingga 2 elemen *DigComp framework*. Mengkaji topik literasi digital menjadi persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan. Kemudian, perbedaannya yaitu, subjek penelitian ini adalah orang dewasa yang lebih tua, sedangkan subjek pada penelitian yang akan dilakukan adalah mahasiswa Universitas Merdeka Malang. Selain itu, penelitian ini menggunakan teori literasi digital dari *DigComp*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan 10 teori literasi digital Japelidi.

## **2.2 Landasan Teori**

Dalam mengkaji permasalahan pada penelitian ini, digunakan beberapa teori sebagai dasar penelitian. Adapun teori-teori tersebut sebagai berikut:

### **2.2.1 Literasi Digital**

Literasi digital memiliki definisi yang berbeda-beda. Literasi digital menurut Julien (2019) adalah kumpulan kemampuan, pengetahuan, dan disposisi yang diperlukan untuk mendapatkan, menilai, dan memanfaatkan informasi digital dengan cara yang praktis, efisien, dan efektif. Kemudian, Menurut Siswantini et al. (2022), ), keahlian dalam memanfaatkan perangkat digital secara tepat dan bijak, selain mampu mengoperasikannya, disebut sebagai literasi digital. Selain itu, UNESCO (2024) mendefinisikan literasi digital sebagai kemampuan untuk menggunakan teknologi digital untuk

mengakses, mengelola, memahami, mengintegrasikan, mengomunikasikan, mengevaluasi, dan menghasilkan informasi secara aman dan tepat. Berdasarkan ketiga definisi tersebut, literasi digital adalah kapasitas untuk mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara etis serta kemampuan teknis yang diperlukan untuk mengoperasikan perangkat digital.

Terdapat beberapa *framework* literasi digital yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi digital seseorang yang dirumuskan oleh pakar-pakar. Misalnya seperti *framework* yang dirancang oleh Gilster pada tahun 1997, yang mana *framework* tersebut mengatakan bahwa terdapat empat kompetensi inti yang perlu dimiliki oleh seseorang sehingga dapat dikatakan berliterasi digital (Setyowati et al., 2022). Empat kompetensi tersebut yaitu pencarian internet, navigasi *hypertext*, menilai isi informasi, dan agregasi generalisasi pengetahuan (Setyowati et al., 2022). Kemudian, *framework* yang dibuat oleh UNESCO Institute for Statistics (2018) yang disampaikan dalam bukunya yang berjudul “*A Global Framework of Reference on Digital Literacy Skills for Indicator 4.4.2*”. UNESCO Institute for Statistics (2018) menyebutkan bahwa terdapat 5 kompetensi dalam mengukur literasi digital, yaitu informasi dan literasi data, komunikasi dan kolaborasi, penciptaan konten digital, keamanan, dan pemecahan masalah.

Selanjutnya yaitu *framework* yang diterbitkan oleh Kurnia dan Wijayanto (2020) dalam artikelnya yang berjudul “Kolaborasi Sebagai Kunci: Membumikan Kompetensi Literasi Digital Japelidi”. Dimana, dalam artikel tersebut, disebutkan bahwa terdapat 10 kompetensi literasi digital menurut Japelidi (Jaringan Pegiat Literasi Digital). 10 kompetensi diantaranya yaitu, mengakses, menyeleksi, memahami, menganalisis, memverifikasi, mengevaluasi, mendistribusikan, memproduksi, berpartisipasi, dan berkolaborasi (Kurnia dan Wijayanto, 2020). 10 kompetensi tersebut yang kemudian digunakan oleh penulis sebagai indikator dalam mengukur tingkat literasi digital mahasiswa Universitas Merdeka Malang dalam menggunakan

aplikasi UNMER Malang Digital Library. *Framework* tersebut dipilih karena 10 indikator tersebut yang paling memungkinkan untuk diterapkan pada penelitian ini dibandingkan dengan *framework* yang lainnya. Adapun penjabaran terkait 10 kompetensi menurut Kurnia dan Wijayanto (2020) sebagai berikut:

1. Mengakses

Merupakan kemampuan untuk mengoperasikan media digital secara optimal dengan cara mengenali dan menguasai fitur-fitur yang ada.

2. Menyeleksi

Merupakan kemampuan untuk memilih informasi yang sesuai dengan kebutuhan.

3. Memahami

Merupakan kompetensi dalam memahami beberapa informasi yang telah didapatkan.

4. Menganalisis

Adalah kompetensi dalam menganalisis informasi dengan membedah pesan yang disampaikan untuk memahami maknanya.

5. Memverifikasi

Adalah kompetensi yang dilakukan dengan melakukan pengecekan secara teliti dan hati-hati untuk memastikan kebenaran informasi.

6. Mengevaluasi

Suatu kompetensi dalam mempertimbangkan ragam resiko sebelum mendistribusikan informasi serta mempertimbangkan *platform* yang akan digunakan.

7. Mendistribusi

Kompetensi dalam membagikan informasi dengan mempertimbangkan pengguna yang akan mengakses informasi tersebut.

8. Memproduksi

Kompetensi menyusun dan menghasilkan informasi baru yang akurat,

jelas, dan memperhatikan etik serta hukum yang berlaku.

9. Berpartisipasi

Kompetensi dalam membagikan informasi yang baik melalui ruang media ataupun kegiatan komunikasi digital lainnya.

10. Berkolaborasi

Kompetensi untuk berinisiatif dan mendistribusikan informasi yang jujur, akurat, dan etis dengan bekerja sama dengan orang lain.

### 2.2.2 Konsep Literasi Digital dalam Perspektif Islam

Turunnya surat Al Alaq ayat 1 dan 3 menjadi awal mula perintah literasi yang diterima oleh nabi Muhammad. Perintah tersebut tidak hanya berlaku untuk nabi Muhammad, namun berlaku untuk semua umat manusia. Dalam ayat tersebut, terkandung makna bahwa membaca tidak hanya berdimensi terhadap sesuatu yang ditulis, namun juga terhadap sesuatu yang dilihat (Herman, 2022). Dalam islam, literasi digital diajarkan dengan penggunaan konsep membaca dan konsep *tabayyun* yang harus dilakukan oleh setiap muslim, diantaranya yaitu (Mulyono dan Halim, 2015):

1. Konsep Membaca :

Membaca adalah wahyu pertama yang Allah berikan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril, maka membaca merupakan hal pertama yang harus dilakukan oleh setiap Muslim. Selain apa yang dikatakan dalam Qs. Al-Alaq ayat 1 dan 3, Allah menjelaskan lebih lanjut tentang konsep membaca dalam Qs. Al-Muzammil ayat 4, yang berbunyi:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: “Atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Quran itu dengan perlahan-lahan”. (Qs. Al-Muzammil: 4)

Qs. Muzammil ayat 4 mengisyaratkan kepada manusia mengenai kemampuan untuk membaca dengan lebih dalam dan bermakna. Ayat

tersebut memerintah manusia untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil atau benar dalam tajwid serta jelas dalam pengucapan hurufnya (Mulyono dan Halim, 2015). Berdasarkan tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia (2024), dalam ayat ini, Allah memerintahkan nabi Muhammad supaya membaca Al Qur'an secara tartil, yaitu dengan perlahan-lahan, bacaan yang fasih, dan merasakan arti dan maksud dari ayat-ayat yang dibaca, sehingga ketika membaca Al-Qur'an secara tartil, maka akan terbukanya kesempatan untuk memperhatikan ayat-ayat Allah yang mengandung hikmah.

Membaca Al-Qur'an dengan perlahan, merefleksikan keharusan untuk membaca dengan lebih dalam (*deep reading*), memberikan kesempatan untuk berpikir, merenungi (*mentadabburi*), dan mengambil pelajaran dari ayat-ayat yang dibaca (Mulyono dan Halim, 2015). Hal tersebut juga berlaku dalam konsep literasi digital, dimana seseorang harus memiliki kemampuan untuk mencari dengan teliti dan bijak terhadap informasi yang dibutuhkannya.

## 2. *Tabayyun* :

Kata *tabayyun* berasal dari bahasa Arab yang memiliki arti mencari penjelasan atau kebenaran (Zain, 2017). Konsep *tabayyun* memiliki makna bahwa setiap orang diwajibkan untuk melakukan evaluasi dan verifikasi terhadap informasi-informasi yang didapatkannya. Selain itu, konsep *tabayyun* mengharuskan seseorang untuk memeriksa kebenaran suatu informasi, mulai dari sumbernya hingga isinya (Mulyono dan Halim, 2015). Konsep *tabayyun* ini juga sesuai dengan konsep literasi digital, dimana dalam konsep literasi digital, seseorang harus memiliki kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan memverifikasi suatu informasi yang diterimanya. Dengan demikian, seseorang menjadi lebih berhati-hati dalam mempercayai suatu informasi, sehingga orang yang

memiliki kemampuan literasi digital yang baik, tidak mudah termakan berita hoaks.

Sebagaimana firman Allah dalam Qs. Al-Hujarat ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلٰى مَا فَعَلْتُمْ

نُدْمِينَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu”. (Qs. Al-Hujarat: 6)

Berdasarkan tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia (2024), ayat ini memberikan tuntunan kepada kaum muslim agar berhati-hati dalam menerima berita, terutama jika berita tersebut bersumber dari orang yang fasik. Kehati-hatian tersebut bertujuan agar seseorang tidak tergesa-gesa dalam mempercayai suatu informasi, yang nantinya mengakibatkan penyesalan. Mempercayai suatu informasi tanpa tahu kebenarannya merupakan suatu perbuatan yang perlu dihindari. Terutama di zaman sekarang ini, ketika banyak informasi dari sumber yang tidak dapat dipercaya tersebar di media sosial. Salah satu untuk menghindarinya yaitu dengan melaksanakan konsep *tabayyun* ini.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Riset ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran, kajian, dan pemaparan terhadap suatu fenomena dengan data berupa bilangan, tanpa berniat untuk menguji suatu pradugaan (Sulistyawati et al., 2022). Dengan demikian, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif karena penelitian ini hanya menggunakan variabel tunggal dalam mengkaji permasalahan. Variabel tersebut yaitu kemampuan literasi digital mahasiswa Universitas Merdeka Malang dalam menggunakan aplikasi UNMER Malang Digital Library. Selain itu, pada penelitian ini juga tidak menggunakan hipotesis sebagai praduga awal yang nantinya akan dibuktikan melalui penelitian.

### **3.2 Alur Penelitian**

Berikut merupakan pola penelitian yang digunakan dalam riset ini:

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah langkah awal yang penting dalam melaksanakan riset ini. Identifikasi masalah dilakukan dengan cara observasi melalui sosial media yang dimiliki perpustakaan Universitas Merdeka Malang, seperti Instagram dan website perpustakaan. Kemudian, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Perpustakaan mengenai history pengadaan aplikasi UNMER Malang Digital Library. Di samping itu, peneliti juga melakukan studi pustaka untuk mencari referensi terkait permasalahan yang telah ditemukan.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan problematika yang telah diidentifikasi sebelumnya, peneliti kemudian merumuskan masalah yang akan menjadi fokus kajian

dalam riset ini. Perumusan masalah dipergunakan untuk mengilustrasikan dari penelitian yang akan dilakukan, sehingga hasil analisis data yang dicapai dari riset ini dapat disimpulkan sebagai jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diajukan.

### 3. Penyusunan Kuesioner

Penyusunan kuesioner ini berdasarkan indikator literasi digital menurut (Kurnia & Wijayanto, 2020). Kemudian, peneliti membuat beberapa pernyataan yang dapat mewakili setiap indikator terkait kemampuan literasi digital.

### 4. Uji Instrumen

Kuesioner yang telah dibuat, harus melalui tahap uji instrumen terlebih dahulu sebelum nantinya disebarkan secara luas kepada responden. Uji instrumen ini dilakukan dengan uji validitas untuk mengukur keakuratan dan uji reliabilitas untuk mengetahui kekonsistenan dari pernyataan yang telah dibuat. Pada tahap ini, kuesioner hanya dibagikan kepada 30 mahasiswa Universitas Merdeka Malang sebagai responden dari penelitian ini.

### 5. Penyebaran Kuesioner

Setelah memastikan bahwa pernyataan dalam kuesioner bersifat valid dan reliabel, peneliti kemudian mendistribusikan kuesioner secara luas agar dapat diisi oleh responden hingga mencapai jumlah sampel yang diperlukan.

### 6. Pengumpulan Data

Setelah kuesioner disebarkan kepada responden dalam kurun waktu tertentu, peneliti melakukan pengumpulan data yang berguna untuk melihat jawaban-jawaban yang telah diisi oleh responden. Data-data tersebut, kemudian dirapikan menggunakan alat bantu *Microsoft Excel*.

### 7. Analisis Data

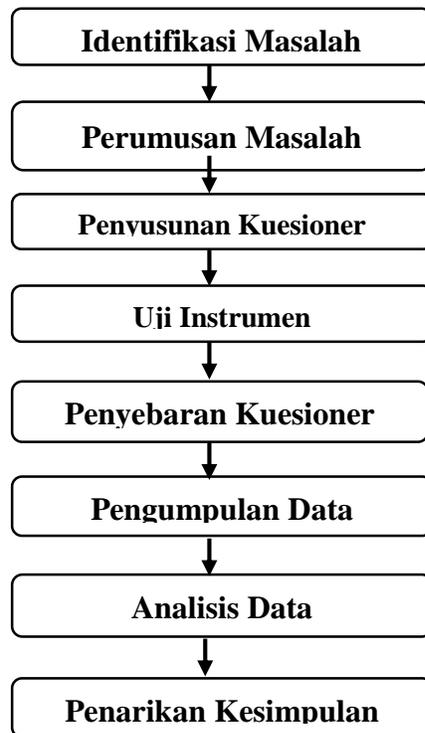
Data-data yang sebelumnya telah dirapikan melalui *Microsoft Excel*

selanjutnya masuk ke dalam tahap analisis. Pada tahap ini, data tersebut akan diproses kembali dengan software yang sama. Tahap analisis data ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi digital mahasiswa Universitas Merdeka Malang dalam menggunakan aplikasi UNMER Malang Digital Library.

#### 8. Penarikan Kesimpulan

Tahapan terakhir, peneliti merumuskan kesimpulan dari riset yang dilakukan berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dilakukan, sehingga dapat menjawab rumusan masalah penelitian.

Untuk memudahkan dalam memahami alur penelitian ini, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 3. 1 Alur Penelitian**

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Perpustakaan Universitas Merdeka Malang yang terletak di Jalan

Terusan Halimun No.11B, Pisang Candi, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur, merupakan tempat dilaksanakannya penelitian ini. Penelitian ini berlangsung pada bulan November 2024 sampai dengan Januari 2025.

### **3.4 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah objek atau individu yang diteliti oleh peneliti melalui observasi, membaca, atau wawancara terkait dengan masalah penelitian yang dijadikan sebagai data penelitian (Nashrullah et al., 2023). Kemudian, untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang penelitian, istilah “objek penelitian” mengacu pada suatu kondisi yang mencirikan atau menjelaskan keadaan hal yang akan diteliti (Hamidah dan Hakim, 2023). Dalam penelitian ini, subjek yang digunakan yaitu mahasiswa Universitas Merdeka Malang yang merupakan pengguna dari aplikasi UNMER Malang Digital Library. Sedangkan objek penelitiannya yaitu kemampuan literasi digital mahasiswa Universitas Merdeka Malang dalam menggunakan aplikasi UNMER Malang Digital Library.

### **3.5 Sumber Data**

Studi ini mengaplikasikan dua ragam sumber data, yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara bersama Kepala Perpustakaan Universitas Merdeka Malang dan diperoleh dari tanggapan terhadap survei yang telah diisi oleh responden. Kemudian, sumber data sekunder diperoleh dengan cara mencari referensi terkait literasi digital melalui artikel jurnal ataupun buku.

### 3.6 Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, sehingga perlu menentukan populasi dan sampel sebelum penelitian dilaksanakan. Penjelasan terkait populasi dan sampel terdapat pada sub-bab di bawah ini.

#### 3.6.1 Populasi

Populasi adalah total elemen yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian, mencakup objek serta subjek, seperti semua anggota kelompok manusia, hewan, peristiwa, dan berbagai hal lainnya yang memiliki karakteristik tertentu yang secara sistematis ditentukan sebagai target untuk menarik kesimpulan dari perolehan akhir (Amin et al., 2023). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pengguna aplikasi UNMER Malang Digital Library yang pernah menggunakan dan mengakses aplikasi UNMER Malang Digital Library. Dengan demikian, populasi dari penelitian ini yaitu sebanyak 491 orang per 16 Oktober 2024. Data tersebut didapatkan dari Pustakawan perpustakaan Universitas Merdeka Malang.

#### 3.6.2 Sampel

Sampel merupakan parsial dari populasi yang bertujuan untuk merepresentasikan populasi (Amin et al., 2023). Penggunaan sampel dalam penelitian dilakukan karena jumlah populasi yang diteliti terlalu banyak, sedangkan peneliti memiliki keterbatasan waktu dan tenaga, sehingga penggunaan sampel dilakukan agar dapat memudahkan proses penelitian. Dalam menentukan jumlah sampel yang diteliti, peneliti menerapkan metode *sampling* yang dikenal sebagai *nonprobability sampling*. Teknik ini tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk terpilih menjadi bagian dari sampel (Sugiyono, 2023).

Berdasarkan jumlah populasi yang berjumlah 491 orang, kemudian peneliti menetapkan jumlah sampel yang akan diteliti. Dalam menentukan

jumlah sampel untuk melakukan penelitian, peneliti menerapkan perhitungan formula Slovin. Adapun formula Slovin tersebut sebagai berikut (Amin et al., 2023):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = populasi

e = persentase kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan yakni sebesar 0,1 atau 10%.

Maka, perhitungan sampel berdasarkan rumus tersebut yaitu:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ n &= \frac{491}{1 + 491(0,1)^2} \\ n &= \frac{491}{1 + 491 \times 0,01} \\ n &= \frac{491}{1 + 4,91} \\ n &= \frac{491}{5,91} \\ n &= 83,07 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan formula Slovin, diperoleh banyaknya sampel yang digunakan yaitu 83 responden.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Menurut Purwanto (2018), menegaskan bahwa instrumen adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Tujuan dari instrumen penelitian adalah untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan

data primer dengan menggunakan metode pengumpulan data kuesioner. Instrumen pada penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan setiap indikator dalam pengukuran tingkat literasi digital. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian**

<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>
<b>Mengakses</b>	1. Saya mampu melakukan pendaftaran akun di UNMER Malang Digital Library.
	2. Saya mampu melakukan <i>log in</i> di UNMER Malang Digital Library.
	3. Saya mampu mencari <i>e-book</i> yang saya butuhkan melalui mesin pencarian di aplikasi UNMER Malang Digital Library.
	4. Saya mampu melakukan peminjaman <i>e-book</i> di aplikasi UNMER Malang Digital Library.
	5. Saya mampu melakukan pengembalian <i>e-book</i> di aplikasi UNMER Malang Digital Library.
	6. Saya mampu menampilkan deskripsi (sinopsis) dari isi <i>e-book</i> di aplikasi UNMER Malang Digital Library.
<b>Menyeleksi</b>	7. Saya mampu menentukan kata kunci untuk mencari <i>e-book</i> yang dibutuhkan di UNMER Malang Digital Library.
	8. Saya mampu membandingkan antar <i>e-book</i> yang ada di aplikasi UNMER Malang Digital Library.
	9. Saya mampu menentukan <i>e-book</i> yang relevan dengan kebutuhan saya di aplikasi UNMER Malang Digital Library.
	10. Saya mampu mengabaikan <i>e-book</i> yang tidak saya butuhkan di aplikasi UNMER Malang Digital Library.
<b>Memahami</b>	11. Saya merasa yakin bahwa <i>e-book</i> yang telah didapatkan merupakan informasi yang relevan dengan kebutuhan saya.
	12. Saya mampu memahami isi informasi dari <i>e-book</i> yang sudah saya seleksi sebelumnya di aplikasi UNMER Malang Digital Library.
	13. Saya mampu mengidentifikasi poin-poin penting dari <i>e-book</i> yang telah saya pinjam.
<b>Menganalisis</b>	14. Saya mampu mengidentifikasi kelebihan dari <i>e-book</i> yang sudah saya dapatkan sebelumnya.
	15. Saya mampu mengidentifikasi kekurangan dari <i>e-book</i> yang sudah saya dapatkan sebelumnya.
	16. Saya mampu mempertimbangkan apakah <i>e-book</i> yang saya dapatkan benar-benar lengkap.
<b>Memverifikasi</b>	17. Saya mampu melakukan pengecekan terhadap kebenaran informasi yang saya temukan dengan informasi yang sejenis.
	18. Saya mampu membandingkan <i>e-book</i> yang ada di aplikasi UNMER Malang Digital Library dengan <i>e-book</i> di <i>platform</i> lainnya.

	19. Saya selalu menggunakan lebih dari satu sumber informasi untuk memastikan keakuratan <i>e-book</i> .
<b>Mengevaluasi</b>	20. Saya mampu mempertimbangkan potensi risiko sebelum membagikan informasi.
	21. Saya mampu mengevaluasi <i>platform</i> yang akan digunakan untuk mendistribusikan informasi.  (Contoh: Mengevaluasi Instagram/WhatsApp/ Jurnal/ <i>platform</i> lainnya untuk mendistribusikan informasi)
	22. Saya mampu menentukan berbagai cara yang dapat dilakukan untuk membagikan informasi.
	23. Saya mampu membagikan <i>e-book</i> yang ada di aplikasi UNMER Malang Digital Library kepada orang yang membutuhkan <i>e-book</i> tersebut.
<b>Mendistribusi</b>	24. Saya mampu menentukan format yang digunakan untuk menyebarkan informasi yang telah didapatkan dari aplikasi UNMER Malang Digital Library. (Contoh: Format infografis, gambar, artikel, dll)
	25. Saya mampu menentukan <i>platform</i> yang akan digunakan untuk menyebarkan informasi yang telah didapatkan dari aplikasi UNMER Malang Digital Library.  (Contoh <i>platform</i> yang dimaksud: Instagram, WhatsApp, Jurnal, dll)
	26. Saya mampu menyebarkan informasi yang sesuai dengan kelompok pengguna.
	27. Saya mampu menghasilkan informasi baru yang akurat untuk dibagikan.
<b>Memproduksi</b>	28. Saya mampu menghasilkan informasi baru yang jelas untuk dibagikan.
	29. Saya mampu menyusun informasi yang mudah untuk dipahami.
	30. Dalam membuat informasi, saya mampu mempertimbangkan aspek etika (valid, objektif, kelengkapan) dalam menyusun suatu informasi.
	31. Saya mampu memberikan ulasan atau komentar terkait <i>e-book</i> yang pernah dipinjam di aplikasi UNMER Malang Digital Library.
<b>Berpartisipasi</b>	32. Saya aktif dalam membagikan informasi akurat yang didapat melalui aplikasi UNMER Malang Digital Library ke dalam media tertentu (media sosial ataupun media tercetak).
	33. Saya aktif dalam membagikan informasi akurat yang didapatkan melalui aplikasi UNMER Malang Digital Library ke dalam forum diskusi.
	34. Saya mampu menambahkan teman baca di aplikasi UNMER Malang Digital Library.
<b>Berkolaborasi</b>	35. Saya mampu berinisiatif mengajak orang lain untuk membagikan informasi.
	36. Saya mampu berdiskusi dengan orang lain untuk membagikan informasi.

37. Saya mampu berkolaborasi dengan orang lain dalam mendistribusikan informasi.

### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah indikator yang menunjukkan apakah alat ukur yang digunakan benar-benar dapat mengukur apa yang perlu diukur atau apakah temuan dari pengukuran tersebut konsisten dengan tujuan pengukuran (Sukendra dan Atmaja, 2020). Uji validitas menunjukkan kevalidan atau kesahihan terhadap instrumen yang digunakan dalam riset (Widodo et al., 2023). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu, apabila hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data dikatakan valid (Janna dan Herianto, 2021). Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan alat bantu *software* SPSS. Adapun rumus untuk menghitung validitas data sebagai berikut (Widodo et al., 2023):

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  = koefisien korelasi  
 X = variabel bebas  
 Y = variabel terikat  
 n = jumlah responden

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Ketepatan alat pengukur dalam melakukan pengukuran merupakan definisi dari uji reliabilitas (Sukendra dan Atmaja, 2020). Jika instrumen yang digunakan dapat secara konsisten menghasilkan hasil penelitian yang dapat dipercaya, maka instrumen tersebut dianggap reliabel (Purwanto, 2018). Dengan demikian, yang menjadi fokus utama dalam uji reliabilitas adalah data

yang dihasilkan dapat dipercaya. Data yang dipercaya merupakan inti dari penelitian, karena dari data tersebutlah yang kemudian dianalisis dan disimpulkan (Purwanto, 2018). Dalam uji reliabilitas, terdapat beberapa metode perhitungan yang dapat dilakukan. Hal tersebut berdasarkan bentuk pemberian skor pada instrumen penelitian yang digunakan.

Pada riset ini, uji reliabilitas dihitung menggunakan *metode Alpa Cronbach*. Metode *Alpa Cronbach* dipilih karena metode ini biasanya digunakan untuk instrumen yang berbentuk konstan, yaitu dengan pemberian skor yang skornya berupa rentangan, seperti 0-10, 0-100, dan 1-5 (Widodo et al., 2023). Perhitungan *Alpa Cronbach* diterima, apabila perhitungan  $r_{hitung} > r_{tabel 5\%}$  (Janna dan Herianto, 2021). Adapun rumus dari metode *Alpa Cronbach* sebagai berikut (Widodo et al., 2023):

$$r_{kk} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{kk}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = jumlah butir angket

$\sum S_b^2$  = jumlah varians butir

$S_t^2$  = varians total

### 3.8 Teknik Pengumpulan Data

Riset ini menggunakan sejumlah metode pengumpulan data. Metode-metode tersebut antara lain sebagai berikut:

#### 3.8.1 Wawancara

Wawancara yaitu metode pengumpulan data di mana serangkaian pertanyaan terkait penelitian diajukan kepada narasumber yang telah diidentifikasi (Sahir, 2021). Wawancara dilakukan bersama Kepala

Perpustakaan Universitas Merdeka Malang untuk menggali informasi terkait *history* pengadaan aplikasi UNMER Malang Digital Library.

### 3.8.2 Kuesioner

Kuesioner adalah serangkaian instrumen pertanyaan atau pernyataan yang disusun berdasarkan alat ukur variabel penelitian (Sahir, 2021). Kuesioner dalam penelitian ini disebarikan kepada mahasiswa Universitas Merdeka Malang yang pernah mengakses dan menggunakan aplikasi UNMER Malang Digital Library. Pernyataan pada kuesioner ini berjumlah 37 butir pernyataan yang dibuat berdasarkan 10 indikator menurut Kurnia dan Wijayanto (2020).

Dalam memberikan pengukuran terhadap instrumen penelitian yang telah dibuat, peneliti menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap masyarakat dengan memberikan nilai terhadap jawaban dari setiap item instrumen dengan bentuk jawaban yang gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif (Mawardi, 2019). Indeks skala ini memiliki urutan yang jelas mulai dari “sangat setuju”, “setuju”, “ragu-ragu”, “tidak setuju”, “sangat tidak setuju” serta penilaiannya berdasarkan 5 tingkatan sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Skor Pengukuran Skala Likert**

No.	Skala Ukur	Simbol	Skor
1.	Sangat setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Ragu-ragu	RR	3
4.	Tidak setuju	TS	2
5.	Sangat tidak setuju	STS	1

### 3.9 Analisis Data

Kuesioner didistribusikan untuk mengumpulkan data, yang kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel dan kemudian dianalisis secara deskriptif. Analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk menilai kemampuan generalisasi temuan yang berasal dari sampel

tunggal (Nasution, 2017). Adapun analisis deskriptif yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

### 3.9.1 Perhitungan Mean

*Mean* merupakan metode untuk menghitung nilai rata-rata dari kumpulan data (Hasibuan, 2022). Untuk menemukan nilai rata-rata pada setiap pernyataan, dapat dihitung berdasarkan formula mean sebagai berikut (Wahyuni, 2020):

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rata-rata atau *mean*

$\sum X$  = jumlah skor

$n$  = jumlah responden

### 3.9.2 Perhitungan Grand Mean

Perhitungan grand mean dilakukan setelah dilakukan perhitungan mean, yang menentukan rata-rata setiap pernyataan. Selanjutnya dilakukan perhitungan grand mean menggunakan rumus di bawah ini (Wahyuni, 2020):

$$\text{Grand Mean } (x) = \frac{\text{Total rata - rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}}$$

### 3.9.3 Tabel Penilaian

Tabel penilaian digunakan untuk menentukan hasil analisis data masuk ke dalam kriteria tinggi, rendah, atau sedang. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan nilai rentang skala, yaitu sebagai berikut (Sugiyono, 2023):

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan:

RS = rentang skala

M = nilai tertinggi

N = nilai terendah

B = skala penilaian

Maka, perhitungannya sebagai berikut:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{5}$$

$$RS = \frac{4}{5}$$

$$RS = 0,8$$

Dengan demikian, skala penilaian pada tabel penilaian yang digunakan yaitu (Sugiyono, 2023):

**Tabel 3. 3 Tabel Penilaian**

No.	Nilai	Kriteria
1.	4,24-5,00	Sangat Tinggi
2.	3,43-4,23	Tinggi
3.	2,62-3,42	Sedang
4.	1,81-2,61	Rendah
5.	1,00-1,80	Sangat Rendah

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Hasil Penelitian**

Pada bab ini berisikan penjelasan terkait hasil penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan.

#### **4.1.1 Aplikasi UNMER Malang Digital Library**

Aplikasi UNMER Malang Digital Library merupakan aplikasi perpustakaan digital milik perpustakaan Universitas Merdeka Malang yang memuat beberapa buku dalam format digital, seperti buku paket penunjang, buku fiksi, dan buku non-fiksi. Aplikasi UNMER Malang Digital Library diresmikan pada Desember 2023 dengan bekerjasama dengan PT. Woolu Aksara Maya. Aplikasi ini hanya diperuntukkan untuk mahasiswa Universitas Merdeka Malang, dimana proses pendaftaran akun dapat dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa. Aplikasi UNMER Malang Digital Library memiliki tiga menu yang dilengkapi dengan beberapa fitur. Adapun menu-menu tersebut sebagai berikut:

##### **1. Beranda**

Menu beranda merupakan tampilan awal dari aplikasi UNMER Malang Digital Library. Menu ini menawarkan sejumlah fungsi yang dapat dimanfaatkan oleh *user*. Fitur yang pertama yaitu fitur pencarian. Fitur ini berguna untuk *user* mencari informasi yang dibutuhkan, baik berupa buku, audio, video, ataupun akun dari *user* lain. Terdapat fitur pencarian lanjutan, dimana *user* dapat mencari informasi berdasarkan *genre*, pengarang, atau tahun terbit buku. Fitur yang pertama yaitu fitur notifikasi. Fitur ini berguna untuk menampilkan notifikasi terbaru yang diterima oleh setiap *user*. Fitur yang ketiga yaitu fitur yang menampilkan beberapa berita terkini terkait kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh perpustakaan Universitas Merdeka Malang. Fitur

yang keempat yaitu fitur rekomendasi koleksi, baik koleksi berupa buku, video, ataupun audio.



**Gambar 4. 1 Tampilan Menu Beranda**

## 2. Linimasa

Menu linimasa merupakan menu yang memberikan informasi terkait aktivitas peminjaman judul buku yang dilakukan oleh *user* lain. Pada fitur ini, pengguna dapat menyukai ataupun memberikan komentar atas aktivitas peminjaman buku yang dilakukan oleh *user* lain.

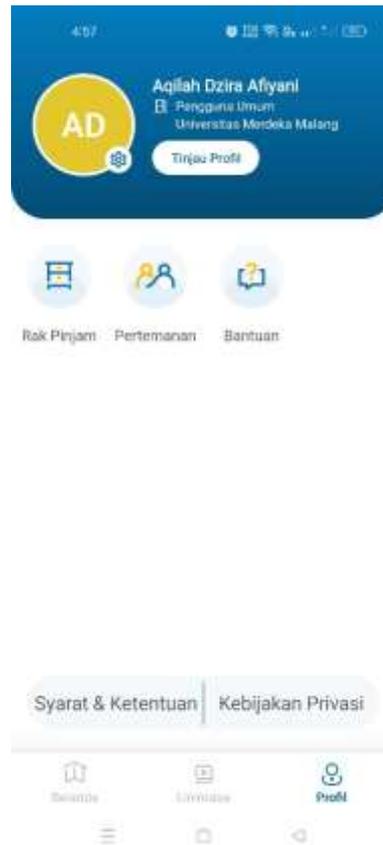


**Gambar 4. 2 Tampilan Menu Linimasa**

### 3. Profil

Menu profil merupakan menu yang menampilkan informasi akun pengguna. Pada menu ini, terdapat beberapa fitur. Fitur yang pertama yaitu fitur pengaturan yang dapat digunakan untuk mengedit informasi data pribadi dan mengganti foto profil. Fitur yang kedua yaitu fitur tinjau profil. Fitur ini untuk menampilkan jumlah pengikut atau jumlah akun yang diikuti oleh *user* dan untuk menampilkan aktivitas yang baru saja dilakukan oleh *user*. Fitur yang ketiga yaitu fitur rak. Fitur rak bertujuan untuk menampilkan informasi terkait aktivitas peminjaman yang dilakukan oleh *user*, ulasan yang didapatkan oleh *user*, informasi antrian dan riwayat aktivitas. Fitur yang keempat yaitu fitur pertemanan. Fitur ini bertujuan untuk menampilkan akun-akun

*user* lain yang mengikuti akun *user* dan menampilkan akun-akun *user* lain yang dapat diikuti. Fitur yang kelima yaitu bantuan yang bertujuan untuk menampilkan informasi terkait petunjuk penggunaan informasi.



**Gambar 4.3** Tampilan Menu Profil

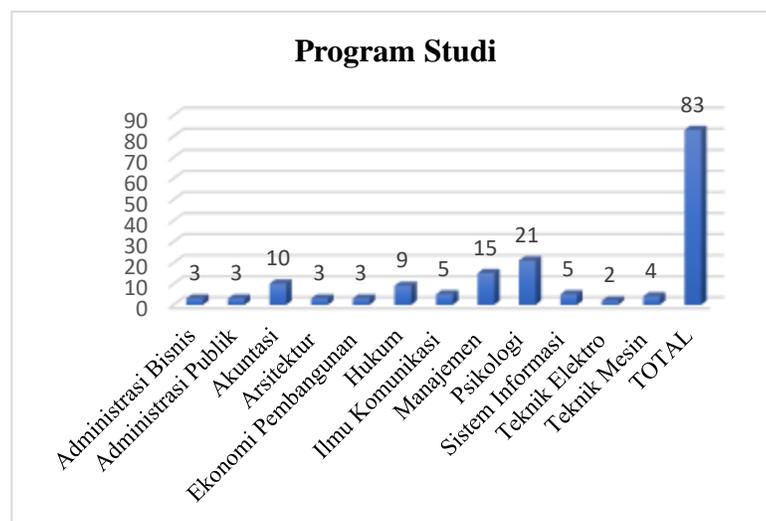
#### **4.1.2 Demografi Responden**

Bagian demografi responden bertujuan untuk menjelaskan persebaran responden yang telah mengisi kuesioner penelitian. Demografi responden diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, program studi, dan tahun angkatan. Persebaran demografi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada gambar 4.4 di bawah ini.



**Gambar 4. 4 Diagram Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Gambar di atas menampilkan jumlah persentase responden berdasarkan jenis kelamin. Berdasarkan diagram tersebut, dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dengan jumlah persentase 64% atau sebanyak 53 responden dibandingkan dengan responden laki-laki yang hanya 36% atau sebanyak 30 responden.



**Gambar 4. 5 Grafik Demografi Responden Berdasarkan Program Studi**

Demografi responden berdasarkan program studi ditampilkan pada gambar di atas. Dari grafik di atas, terlihat bahwa responden yang mengisi survei

berasal dari 12 program studi yang berbeda. Program Studi tersebut yaitu, Administrasi Bisnis, Administrasi Publik, Akuntansi, Arsitektur, Ekonomi Pembangunan, Hukum, Ilmu Komunikasi, Manajemen, Psikologi, Sistem Informasi, Teknik Elektro, dan Teknik Mesin. Di antara 12 Program Studi tersebut, responden paling banyak berasal dari Program Studi Psikologi yaitu sebanyak 21 responden (25,30%) dan yang paling sedikit berasal dari Program Studi Teknik Mesin yang hanya sebanyak 2 responden (1,66%) saja.



**Gambar 4. 6 Grafik Demografi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan**

Persebaran demografi responden selanjutnya yaitu berdasarkan tahun angkatan, yang mana dapat dilihat pada gambar grafik di atas. Berdasarkan grafik tersebut, dapat diketahui bahwa paling banyak responden berasal dari tahun angkatan 2021 dengan jumlah responden sebanyak 24 responden (19,92%). Sedangkan responden dengan asal tahun angkatan yang paling sedikit yaitu berasal dari tahun angkatan 2019 yang hanya ada 1 responden (0,83%).

#### **4.1.3 Hasil Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan dengan menyebarkan 37 poin pernyataan yang

telah dibuat kepada 30 responden. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan telah valid. Berdasarkan tabel distribusi nilai  $r_{\text{tabel}}$  dengan signifikansi 5%, untuk jumlah responden 30, maka nilai  $r_{\text{tabel}}$  yang digunakan yaitu 0,361. Dengan demikian, data dikatakan valid apabila  $r_{\text{hitung}} > 0,361$ . Adapun hasil uji validitas yang telah dilakukan, dapat dilihat pada tabel 4.1.

**Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas**

<b>Indikator</b>	<b>Nomor Pernyataan</b>	<b>R<sub>hitung</sub></b>	<b>R<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
Mengakses	1	0,793	0,361	Valid
	2	0,773	0,361	Valid
	3	0,689	0,361	Valid
	4	0,678	0,361	Valid
	5	0,627	0,361	Valid
	6	0,515	0,361	Valid
Menyeleksi	7	0,631	0,361	Valid
	8	0,678	0,361	Valid
	9	0,841	0,361	Valid
	10	0,567	0,361	Valid
Memahami	11	0,718	0,361	Valid
	12	0,540	0,361	Valid
	13	0,493	0,361	Valid
Menganalisis	14	0,542	0,361	Valid
	15	0,540	0,361	Valid
	16	0,512	0,361	Valid
Memverifikasi	17	0,558	0,361	Valid
	18	0,540	0,361	Valid
	19	0,621	0,361	Valid
Mengevaluasi	20	0,607	0,361	Valid
	21	0,534	0,361	Valid
	22	0,540	0,361	Valid
Mendistribusi	23	0,604	0,361	Valid
	24	0,377	0,361	Valid
	25	0,419	0,361	Valid
	26	0,653	0,361	Valid
Memproduksi	27	0,669	0,361	Valid
	28	0,657	0,361	Valid
	29	0,677	0,361	Valid
	30	0,551	0,361	Valid
Berpartisipasi	31	0,695	0,361	Valid
	32	0,387	0,361	Valid
	33	0,456	0,361	Valid
	34	0,789	0,361	Valid

Berkolaborasi	35	0,611	0,361	Valid
	36	0,594	0,361	Valid
	37	0,578	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 4.1, dapat dilihat bahwa hasil  $r_{hitung}$  pada setiap butir pernyataan memiliki nilai yang lebih besar ( $>$ ) dari 0,361. Dengan demikian, seluruh pernyataan pada instrumen penelitian dapat dikatakan valid.

#### 4.1.4 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, dimana perhitungannya dikatakan reliabel apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% (Janna & Herianto, 2021). Pada penelitian ini, nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361, maka data dapat dikatakan reliabel apabila hasil  $r_{hitung} > 0,361$ . Adapun hasil uji reliabilitas terlihat pada tabel 4.2.

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,95	37

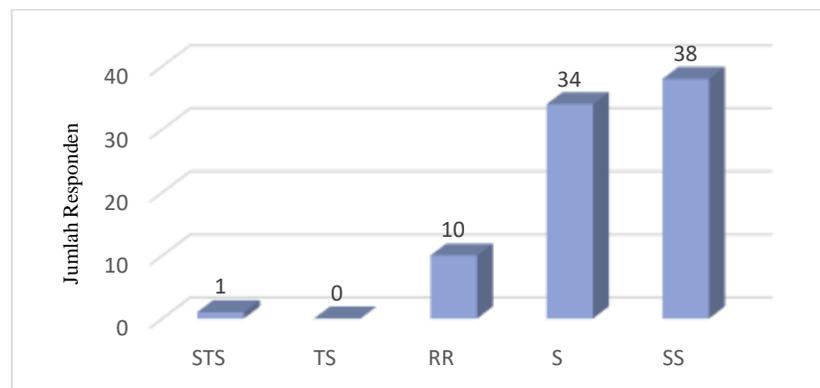
Berdasarkan tabel 4.2, dapat dilihat bahwa hasil perhitungan *Cronbach's Alpha* dengan 37 butir yaitu sebesar 0,95. Dengan demikian, data dapat dikatakan reliabel, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,95 > 0,361$ .

#### 4.1.5 Deskripsi Data Literasi Digital

Literasi digital memiliki beberapa indikator. Indikator diantaranya yaitu mengakses, menyeleksi, memahami, menganalisis, memverifikasi, mengevaluasi, mendistribusikan, memproduksi, berpartisipasi, dan berkolaborasi (Kurnia dan Wijayanto, 2020). Dalam pengumpulan data melalui kuesioner, setiap indikator tersebut diwakili oleh beberapa butir pernyataan, yang mana hasil deskripsinya sebagai berikut:

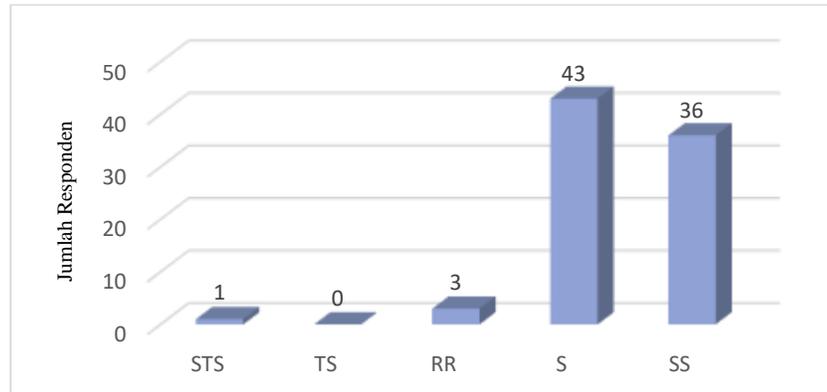
### 1. Indikator Mengakses

Pada indikator mengakses, diwakili oleh 6 pernyataan untuk menggali data. Pernyataan yang pertama yaitu terkait kemampuan mahasiswa dalam melakukan pendaftaran akun di UNMER Malang Digital Library. Adapun hasilnya tertera pada gambar 4.7. Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa terdapat 1 responden (1,20%) yang memilih sangat tidak setuju, kemudian tidak ada yang memilih tidak setuju, 10 responden (12,05%) memilih ragu-ragu, 34 responden (40,96%) memilih setuju, dan 38 responden (33,73%) memilih sangat setuju..



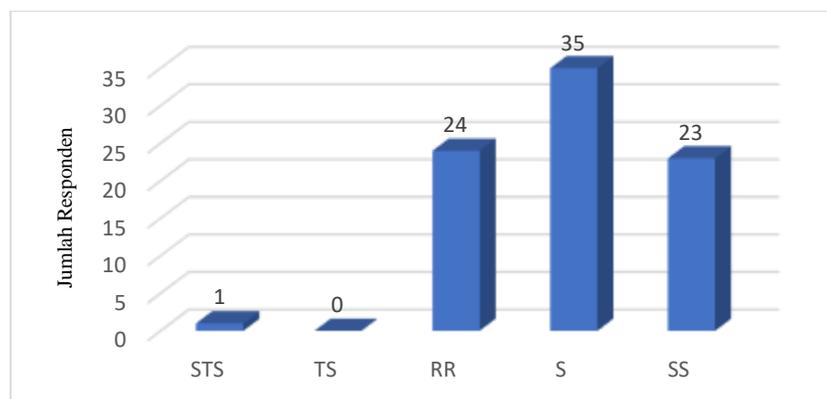
**Gambar 4.7 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Pendaftaran Akun UNMER Malang Digital Library (Pernyataan 1)**

Pernyataan yang kedua yaitu mengenai kemampuan mahasiswa dalam melakukan *log in* di aplikasi UNMER Malang Digital Library yang hasilnya dapat dilihat pada gambar 4.8. Pada gambar tersebut, terlihat bahwa terdapat 1 responden (1,20%) yang menjawab sangat tidak setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju, 3 responden (3,61%) menjawab ragu-ragu, 43 responden (51,81%) menjawab setuju, dan yang terakhir, 36 responden (43,37%) menjawab sangat setuju.



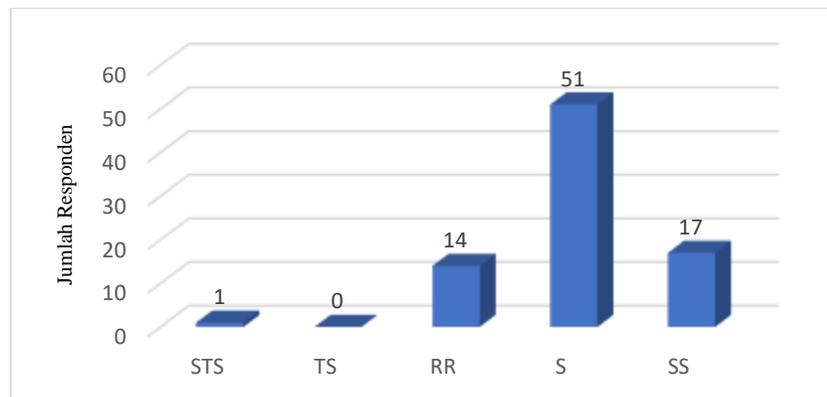
**Gambar 4. 8 Jawaban Responden Terkait Kemampuan *Log in* Pada Aplikasi UNMER Malang Digital Library (Pernyataan 2)**

Pernyataan ketiga yaitu terkait kemampuan mahasiswa dalam mencari *e-book* yang dibutuhkan melalui aplikasi UNMER Malang Digital Library. Terhadap kemampuan tersebut, terdapat 1 responden (1,20%) yang menjawab sangat tidak setuju, kemudian tidak ada responden yang menjawab tidak setuju, 24 responden (28, 92%) menjawab ragu-ragu, 35 responden (42,17%) menjawab setuju, dan 23 responden (27,71%) menjawab sangat setuju. Adapun persebaran jawaban tersebut, dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



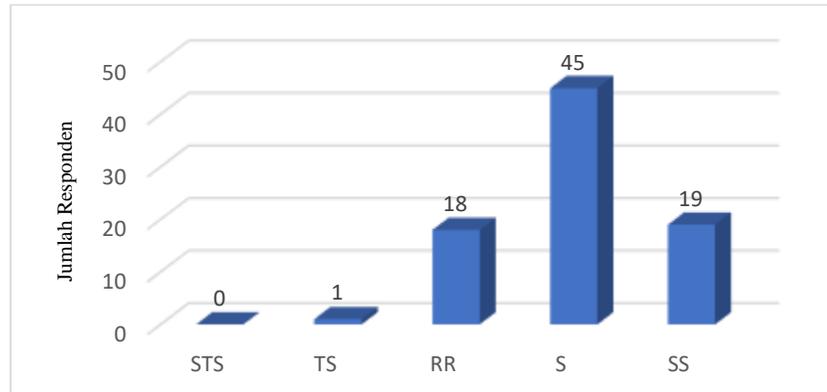
**Gambar 4. 9 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Mencari *E-book* Pada Aplikasi UNMER Malang Digital Library (Pernyataan 3)**

Berikutnya, pernyataan keempat menjelaskan mengenai kemampuan mahasiswa dalam melakukan peminjaman *e-book* di aplikasi UNMER Malang Digital Library. Hasilnya ada pada gambar 4.10 yang menyatakan bahwa terdapat 1 responden (1,20%) yang menjawab sangat tidak setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju, 14 responden (16,87%) menjawab ragu-ragu, 51 responden (61,45%) menjawab setuju serta 17 responden (20,48%) menjawab sangat setuju.



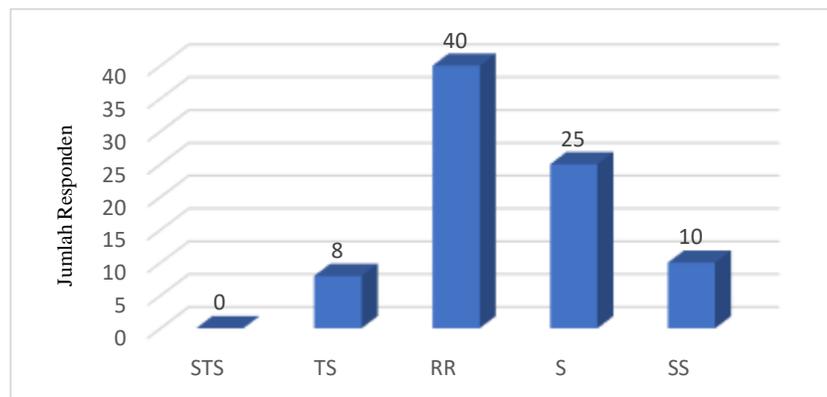
**Gambar 4. 10 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Peminjaman E-book Pada Aplikasi UNMER Malang Digital Library (Pernyataan 4)**

Pernyataan kelima mengenai keterampilan mahasiswa dalam melakukan pengembalian *e-book* di aplikasi UNMER Malang Digital Library, yang hasilnya tertera pada gambar 4.11. Gambar tersebut merupakan grafik dari jawaban responden yang menunjukkan bahwa tidak ada responden yang merasa sangat tidak setuju. Kemudian, terdapat 1 responden (1,20%) yang merasa tidak setuju, 18 responden (21,69%) merasa ragu-ragu, 45 responden (54,22%) merasa setuju, dan 19 responden (22,89%) merasa sangat setuju.



**Gambar 4. 11 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Pengembalian E-book Pada Aplikasi UNMER Malang Digital Library (Pernyataan 5)**

Pernyataan terakhir berkaitan dengan keahlian mahasiswa dalam menampilkan deskripsi (sinopsis) dari isi *e-book* di aplikasi UNMER Malang Digital Library. Berdasarkan gambar 4.12, terlihat bahwa tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Selanjutnya, terdapat 8 responden (9,64%) menjawab tidak setuju, 40 responden (48,19%) menjawab ragu-ragu, 25 responden (30,12%) menjawab setuju, dan 10 responden (12,05%) menjawab sangat setuju.

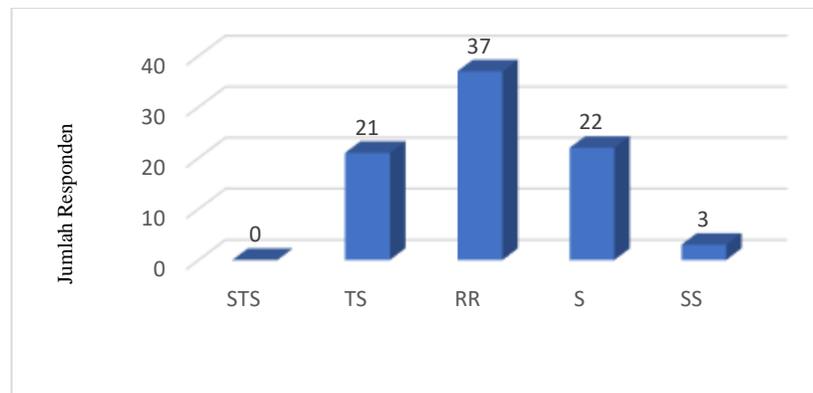


**Gambar 4. 12 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Menampilkan Deskripsi E-book Pada Aplikasi UNMER Malang Digital Library (Pernyataan 6)**

## 2. Indikator Menyeleksi

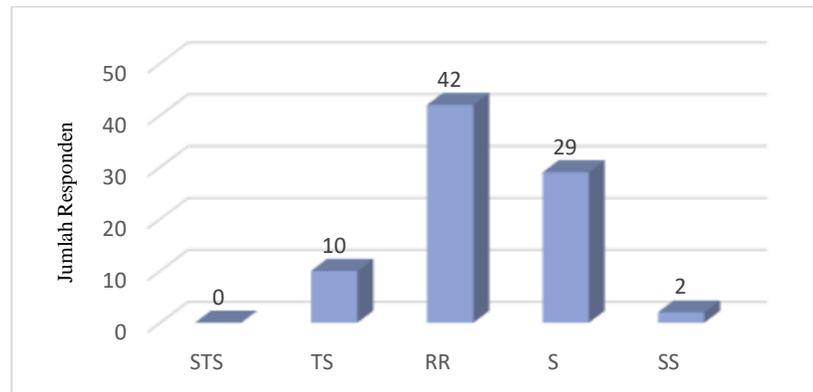
Selanjutnya, pada indikator menyeleksi diwakili oleh 4

pernyataan. Pernyataan pertama berbunyi “Saya mampu menentukan kata kunci untuk mencari e-book yang dibutuhkan di UNMER Malang Digital Library”. Hasilnya dapat dilihat pada gambar 4.13. Pada gambar tersebut, terlihat bahwa tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, kemudian terdapat 21 responden (25,30%) yang menjawab tidak setuju, 37 responden (44,58%) menjawab ragu-ragu, 22 responden (26,51%) menjawab setuju, dan 3 responden (3,61%) menjawab sangat setuju.



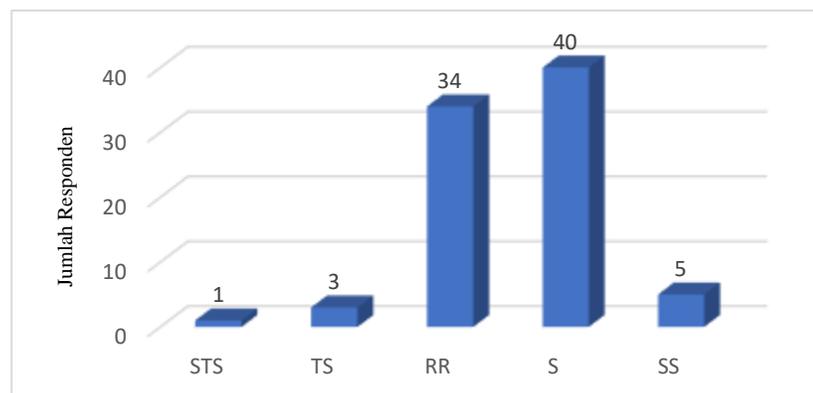
**Gambar 4. 13 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Menentukan Kata Kunci dalam Mencari E-book Pada Aplikasi UNMER Malang Digital Library (Pernyataan 7)**

Pernyataan kedua dari indikator menyeleksi yaitu “Saya mampu membandingkan antar *e-book* yang ada di aplikasi UNMER Malang Digital Library” yang mana hasilnya tertera pada gambar 4.14. Dari gambar tersebut, dapat diketahui bahwa tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, 10 responden (12,05%) menjawab tidak setuju, 42 responden (50,60%) menjawab ragu-ragu, 29 responden (34,94%) menjawab setuju, dan 2 responden (2,41%) menjawab sangat setuju.



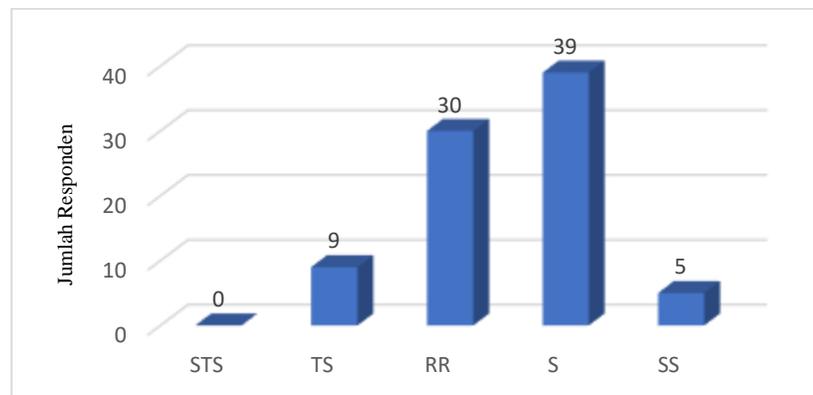
**Gambar 4. 14 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Membandingkan Antar E-book Pada Aplikasi UNMER Malang Digital Library (Pernyataan 8)**

Pernyataan ketiga yaitu “Saya mampu menentukan *e-book* yang relevan dengan kebutuhan saya di aplikasi UNMER Malang Digital Library” memiliki sebaran jawaban yang tertera pada gambar 4.15. Sebaran jawaban dari responden menyatakan bahwa terdapat 1 responden (1,20%) yang menjawab sangat tidak setuju, 2 responden menjawab tidak setuju, 34 responden (40,96%) menjawab ragu-ragu, 40 responden (48,19%) menjawab setuju, dan 5 responden (6,02%) menjawab sangat setuju.



**Gambar 4. 15 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Menentukan E-book yang Relevan dengan Kebutuhan (Pernyataan 9)**

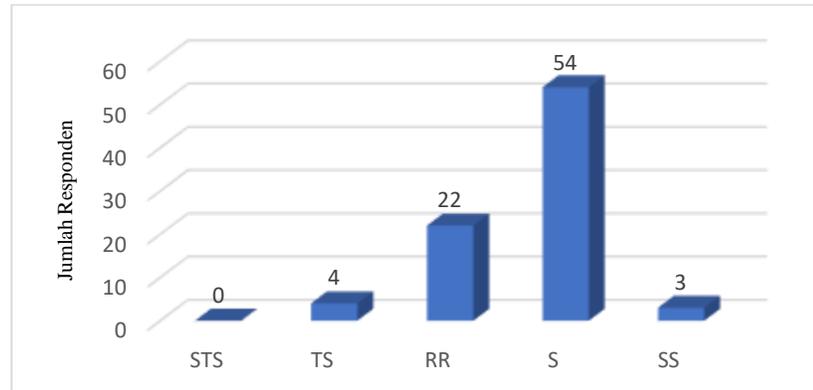
Pernyataan yang keempat berbunyi “Saya mampu mengabaikan e-book yang tidak saya butuhkan di aplikasi UNMER Malang Digital Library” memiliki jawaban seperti pada gambar 4.16, yang terlihat bahwa tidak terdapat responden yang memilih opsi sangat tidak setuju, 9 responden (10,84%) memilih tidak setuju, 30 responden (36,14%) memilih ragu-ragu, 39 responden (46,99%) memilih setuju, dan 5 responden (6,02%) memilih sangat setuju.



**Gambar 4. 16 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Mengabaikan E-book yang tidak Dibutuhkan (Pernyataan 10)**

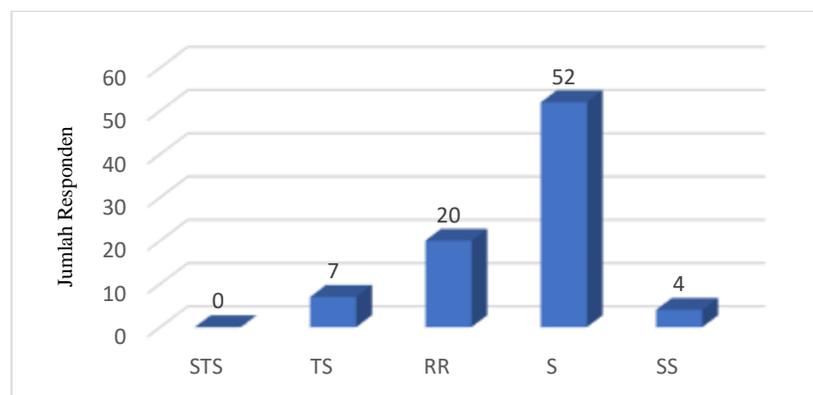
### 3. Indikator Memahami

Indikator memahami juga diwakili oleh beberapa pernyataan yang diajukan kepada responden melalui kuesioner. Pernyataan pertama yang diajukan yaitu terkait kemampuan mahasiswa dalam meyakini bahwa *e-book* yang telah didapatkan merupakan informasi yang relevan dengan kebutuhannya. Hasilnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini. Pada pernyataan ini, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, 4 responden (4,28%) menjawab tidak setuju, 22 responden (26,51%) menjawab ragu-ragu, 54 responden (65,06%) menjawab setuju, dan 3 responden (3,61%) menjawab sangat setuju.



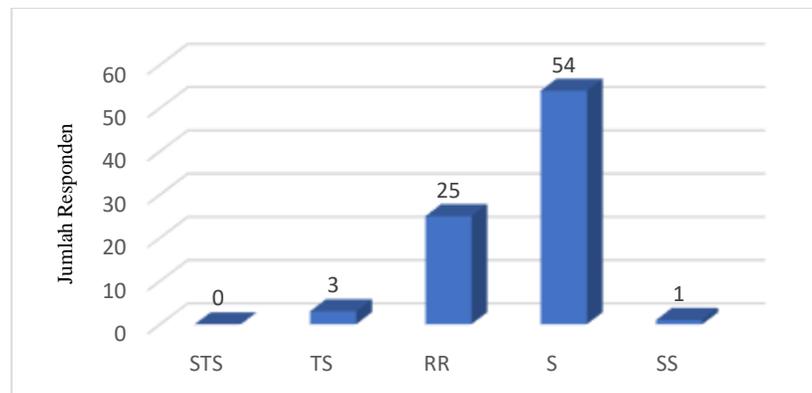
**Gambar 4. 17 Jawaban Responden Terkait Kerelevanan Informasi yang Telah Didapatkan (Pernyataan 11)**

Pernyataan selanjutnya berkaitan dengan keahlian mahasiswa dalam memahami isi informasi dari *e-book* yang sudah diseleksi sebelumnya di aplikasi UNMER Malang Digital Library. Hasilnya terdapat pada gambar di bawah ini. Dari gambar tersebut, terlihat bahwa tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, 7 responden (8,43%) menjawab tidak setuju, 20 responden (24,10%) menjawab ragu-ragu, 52 responden (62,65%) menjawab setuju, dan 4 responden (4,28%) menjawab sangat setuju.



**Gambar 4. 18 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Memahami Isi Informasi E-book (Pernyataan 12)**

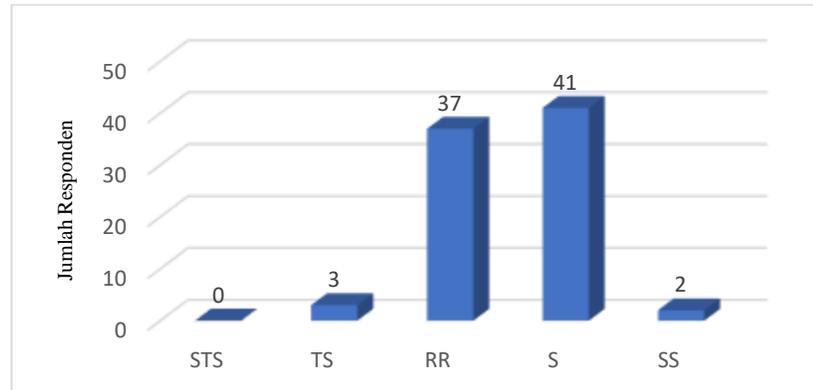
Kemudian, pernyataan terakhir mengenai keterampilan dalam mengidentifikasi poin-poin penting dari *e-book* yang telah dipinjam, yang mana memiliki jawaban seperti pada gambar 4.19. Gambar tersebut memaparkan hasil, bahwa tidak terdapat responden yang memilih opsi sangat tidak setuju. Sebanyak 3 responden (3,61%) menjawab tidak setuju, 25 responden (30,12%) memilih ragu-ragu, 54 responden (65,06%) menyatakan setuju, dan 1 responden (1,20%) memberikan jawaban sangat setuju.



**Gambar 4. 19 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Mengidentifikasi Poin-poin Penting dari E-book (Pernyataan 13)**

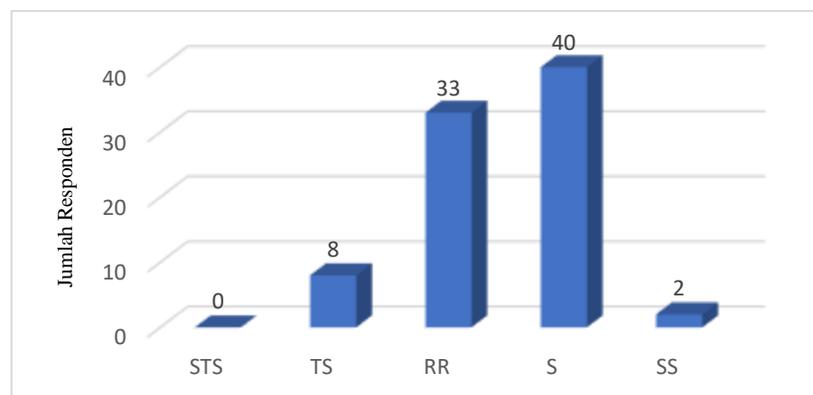
#### 4. Indikator Menganalisis

Pada indikator ini terdapat 3 pernyataan yang dapat menggambarkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis informasi. Pernyataan pertama berbunyi “Saya mampu mengidentifikasi kelebihan dari *e-book* yang sudah saya dapatkan sebelumnya” memiliki jawaban pada yang dapat dilihat pada gambar 4.20. Hasilnya, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju, 3 responden (3,61%) menjawab tidak setuju, 37 responden (44,58%) menjawab ragu-ragu, 41 responden (49,40%) menjawab setuju, dan 2 responden (2,41%) menjawab sangat setuju.



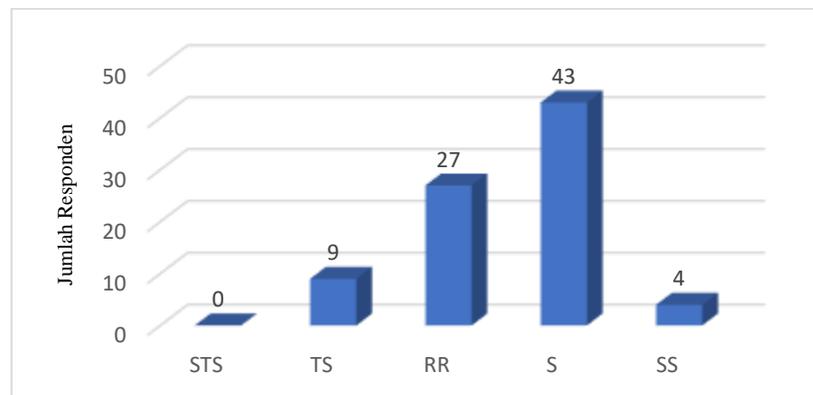
**Gambar 4. 20 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Mengidentifikasi Kelebihan dari E-book yang Didapatkan (Pernyataan 14)**

Kemudian, pernyataan kedua dari indikator menganalisis adalah “Saya mampu mengidentifikasi kekurangan dari *e-book* yang sudah saya dapatkan sebelumnya”. Hasilnya ada pada gambar 4.21 yang memaparkan bahwa tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, 8 responden (9,64%) menjawab tidak setuju, 33 responden (39,76%) menjawab ragu-ragu, 40 responden (48,19%) menjawab setuju, dan 2 responden (2,41%) menjawab sangat setuju.



**Gambar 4. 21 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Mengidentifikasi Kekurangan dari E-book yang Didapatkan (Pernyataan 15)**

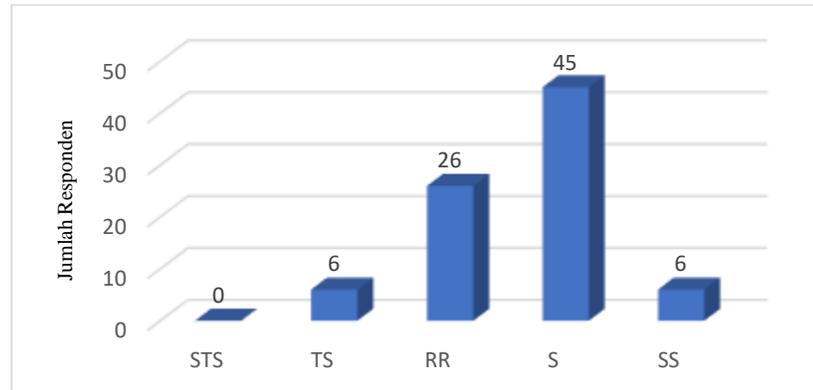
Selanjutnya, pernyataan ketiga berbunyi “Saya mampu mempertimbangkan apakah *e-book* yang saya dapatkan benar-benar lengkap”, yang mana hasil datanya ada pada gambar 4.22. Hasilnya, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, 9 responden (10,84%) menjawab tidak setuju, 27 responden menjawab ragu-ragu, 43 responden (51,81%) menjawab setuju, dan 4 responden (4,28%) menjawab sangat setuju.



**Gambar 4. 22 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Mempertimbangkan Kelengkapan E-book yang Didapatkan (Pernyataan 16)**

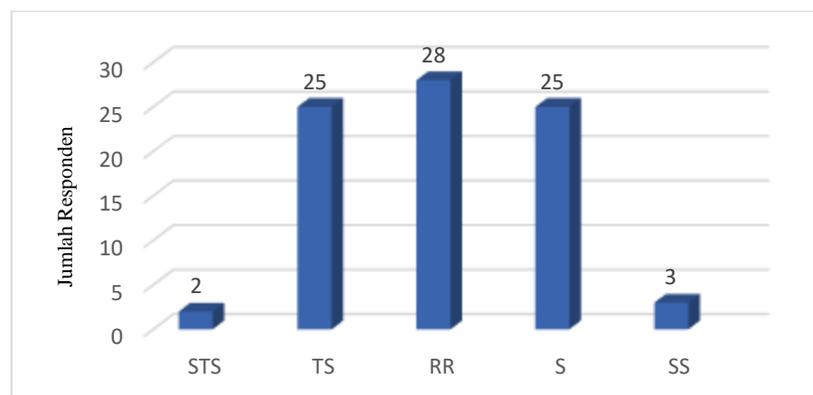
#### 5. Indikator Memverifikasi

Pada indikator memverifikasi, peneliti mengajukan 3 pernyataan kepada responden. Gambar 4.23 merupakan hasil jawaban responden terhadap pernyataan yang berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam melakukan pengecekan terhadap kebenaran informasi yang saya temukan dengan informasi yang sejenis. Hasilnya, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, 6 responden (7,23%) menjawab tidak setuju, 26 responden (31,33%) menjawab ragu-ragu, 45 responden (54,22%) menjawab setuju, dan 6 responden (7,23%) menjawab sangat setuju.



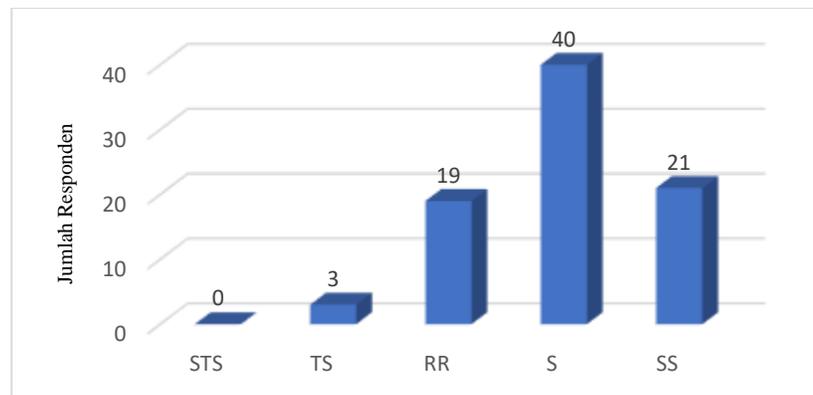
**Gambar 4. 23 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Mengecek Kebenaran Informasi dengan Informasi yang Sejenis (Pernyataan 17)**

Selanjutnya, gambar 4.24 menunjukkan sebaran jawaban responden terhadap keterampilan mahasiswa dalam membandingkan *e-book* yang ada di aplikasi UNMER Malang Digital Library dengan *e-book* di *platform* lainnya. Dari gambar tersebut, diketahui bahwa terdapat 2 responden (2,41%) yang menjawab sangat tidak setuju, 25 responden (30,12%) menjawab tidak setuju, 28 responden (33,73%) menjawab ragu-ragu, 25 responden (30,12%) menjawab setuju, dan 3 responden (3,61%) menjawab sangat setuju.



**Gambar 4. 24 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Membandingkan E-book di Aplikasi UNMER Malang Digital Library dengan Platform Lainnya (Pernyataan 18)**

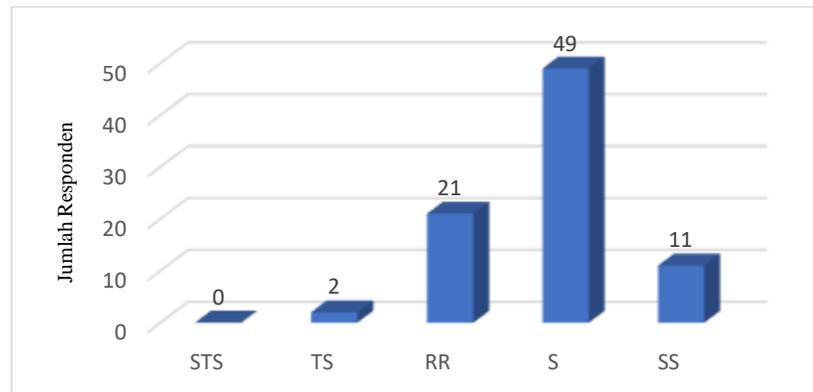
Kemudian, pernyataan terakhir pada indikator memverifikasi yaitu berkaitan dengan kebiasaan mahasiswa untuk menggunakan lebih dari satu sumber informasi sebagai upaya dalam memastikan keakuratan *e-book*. Berdasarkan gambar 4.25, terlihat bahwa tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, 3 responden (3,61%) menjawab tidak setuju, 19 responden (22,89%) menjawab ragu-ragu, 40 responden (48,19%) menjawab setuju, dan 21 responden (25,30%) menjawab sangat setuju.



**Gambar 4. 25 Jawaban Responden Terkait Kemampuan dalam Menggunakan Informasi Lebih dari 1 (Pernyataan 19)**

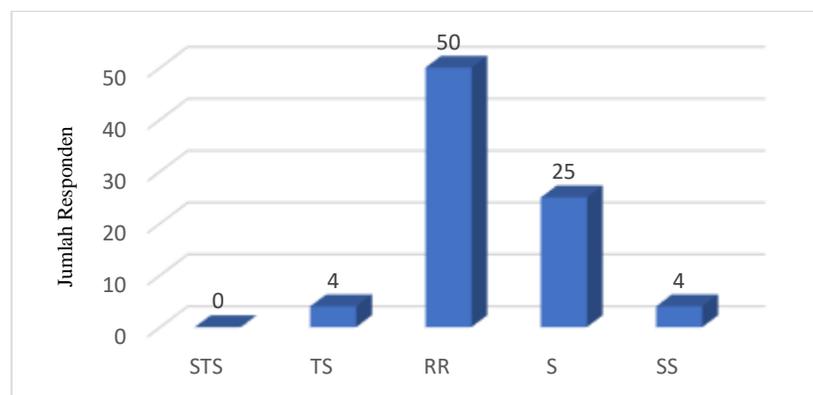
#### 6. Indikator Mengevaluasi

Pada indikator ini, terdapat 3 pernyataan. Pernyataan pertama berbunyi “Saya mampu mempertimbangkan potensi risiko sebelum membagikan informasi” yang mana hasil jawabannya yaitu, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, 2 responden (2,41%) menjawab tidak setuju, 21 responden (25,30%) menjawab ragu-ragu, 49 responden (59,04%) menjawab setuju, dan 11 (13,25%) responden menjawab sangat setuju. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 4.26.



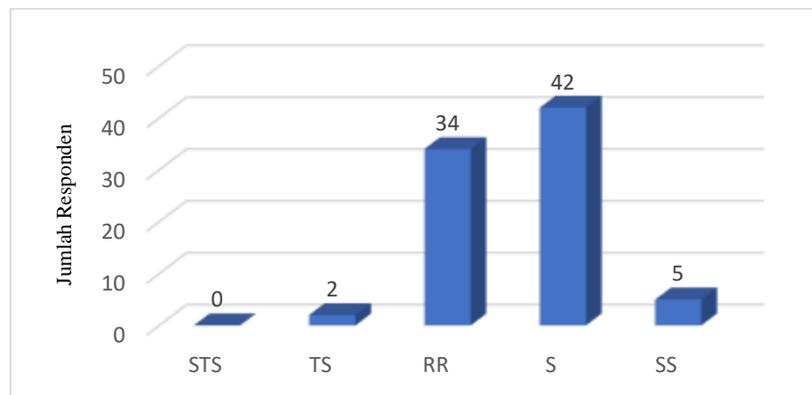
**Gambar 4. 26 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Mempertimbangkan Risiko Sebelum Membagikan Informasi (Pernyataan 20)**

Selanjutnya, pernyataan kedua yaitu “Saya mampu mengevaluasi *platform* yang akan digunakan untuk mendistribusikan informasi. (Contoh: Instagram, WhatsApp, Jurnal, dll)” yang hasilnya dipaparkan pada gambar 4.27. Dari gambar tersebut, diketahui bahwa tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, 4 responden (4,28%) menjawab tidak setuju, 50 responden (60,24%) menjawab ragu-ragu, 25 responden (30,12%) menjawab setuju, dan 4 responden (4,28%) menjawab sangat setuju.



**Gambar 4. 27 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Mengevaluasi Platform Untuk Mendistribusikan Informasi (Pernyataan 21)**

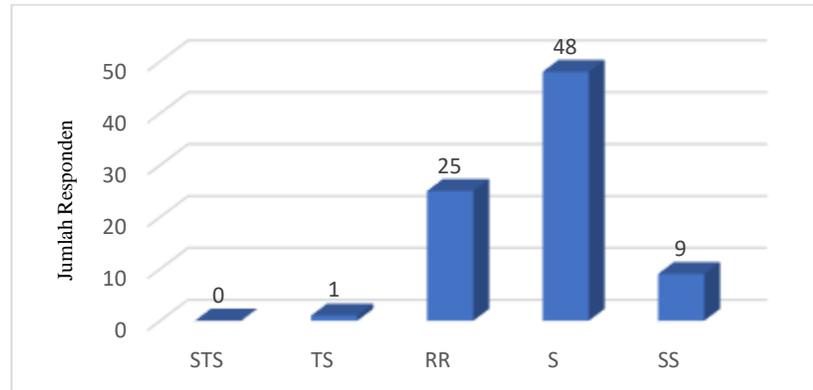
Setelah itu, pernyataan ketiga pada indikator ini berbunyi “Saya mampu menentukan berbagai cara yang dapat dilakukan untuk membagikan informasi”. Gambar 4.28 menyatakan bahwa tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, 2 responden (2,41%) menjawab tidak setuju, 34 responden (40,96%) menjawab ragu-ragu, 42 responden (50,60%) menjawab setuju, dan 5 responden (6,02%) menjawab sangat setuju.



**Gambar 4. 28 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Menentukan Cara dalam Membagikan Informasi (Pernyataan 22)**

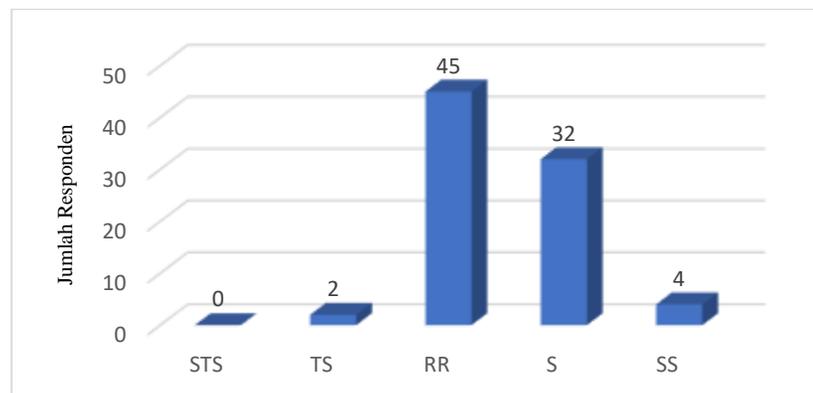
#### 7. Indikator Mendistribusikan

Pernyataan pertama pada indikator mendistribusikan adalah mengenai keahlian mahasiswa untuk membagikan *e-book* yang ada di aplikasi UNMER Malang Digital Library kepada orang yang membutuhkan *e-book* tersebut. Hasilnya pada gambar 4.29 yang menunjukkan bahwa tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, 1 responden (1,20%) menjawab tidak setuju, 25 responden (30,12%) menjawab ragu-ragu, 48 responden (57,83%) menjawab setuju, dan 9 responden (10,84%) menjawab sangat setuju.



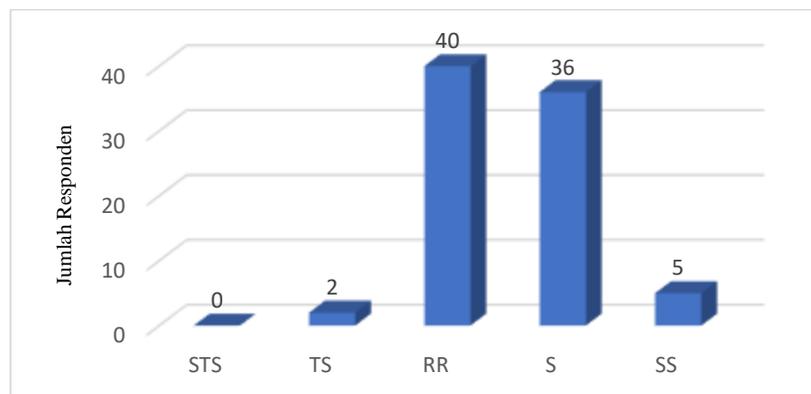
**Gambar 4. 29 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Membagikan Informasi Kepada Orang yang Membutuhkan (Pernyataan 23)**

Kemudian pernyataan keduanya berhubungan dengan kemampuan mahasiswa dalam menentukan format yang digunakan untuk menyebarkan informasi yang telah didapatkan dari aplikasi UNMER Malang Digital Library. Hasilnya dapat dilihat pada gambar 4.30, yang mana menunjukkan tidak adanya responden yang menjawab sangat tidak setuju, 2 responden (2,41%) menjawab tidak setuju, 45 responden (54,22%) menjawab ragu-ragu, 32 responden (38,55%) menjawab setuju, dan 4 responden (4,28%) menjawab sangat setuju.



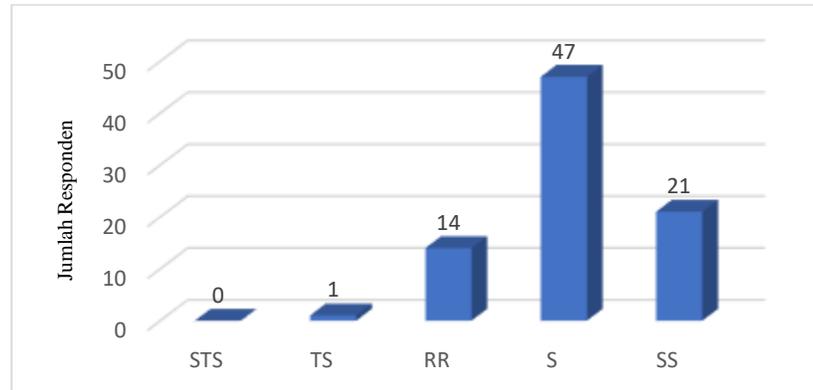
**Gambar 4. 30 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Menentukan Format Untuk Menyebarkan Informasi (Pernyataan 24)**

Selanjutnya, pernyataan ketiga terkait dengan keterampilan mahasiswa untuk menentukan *platform* yang akan digunakan sebagai media dalam menyebarkan informasi yang telah didapatkan dari aplikasi UNMER Malang Digital Library. Hasilnya ada pada gambar 4.31. Berdasarkan gambar tersebut, terlihat bahwa tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, 2 responden (2,41%) menjawab tidak setuju, 40 responden (48,19%) menjawab ragu-ragu, 36 responden (43,37%) menjawab setuju, dan 5 responden (6,02%) menjawab sangat setuju.



**Gambar 4. 31 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Menentukan Platform yang Digunakan Untuk Menyebarkan Informasi (Pernyataan 25)**

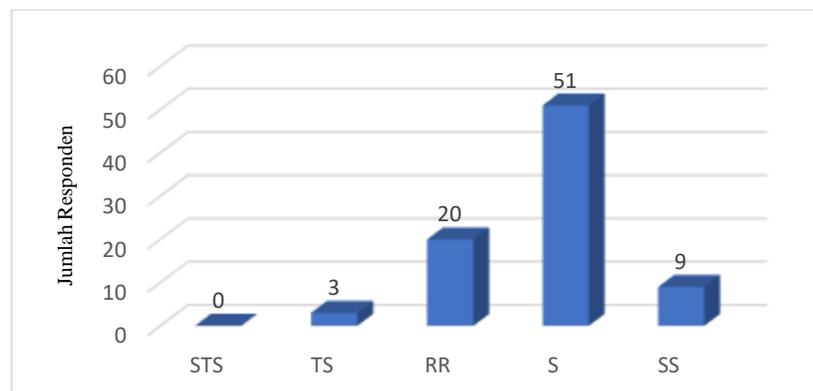
Pernyataan terakhir pada indikator mendistribusikan mengenai kemampuan mahasiswa dalam menyebarkan informasi yang sesuai dengan kelompok pengguna. Berdasarkan gambar 4.32, diketahui bahwa tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, 1 responden (1,20%) menjawab sangat tidak setuju, 14 responden (16,87%) menjawab ragu-ragu, 47 responden (56,63%) menjawab setuju, dan 21 responden (25,30%) menjawab sangat setuju.



**Gambar 4. 32 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Menyebarkan Informasi Sesuai dengan Kelompok Pengguna (Pernyataan 26)**

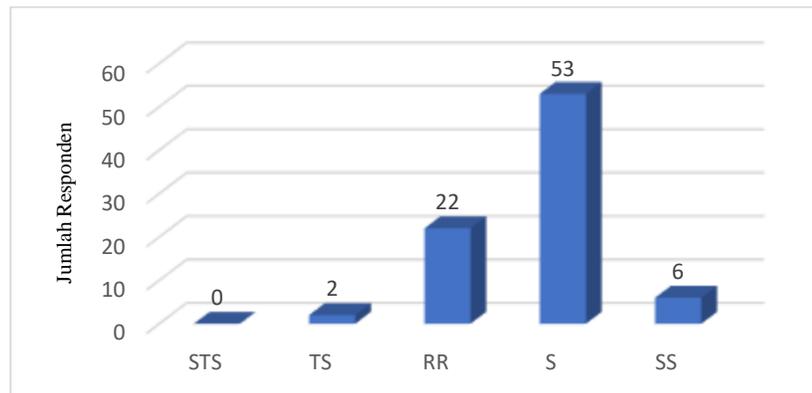
#### 8. Indikator Memproduksi

Terdapat 4 pernyataan yang diajukan kepada responden untuk menggali data yang berkaitan dengan indikator memproduksi. Pernyataan pertama adalah “Saya mampu menghasilkan informasi baru yang akurat untuk dibagikan”. Hasilnya ada pada gambar 4.33 yang menyatakan bahwa tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, 3 responden (3,61%) menjawab tidak setuju, 20 responden (24,10%) menjawab ragu-ragu, 51 responden (61,45%) menjawab setuju, dan 9 responden (10,84%) menjawab sangat setuju.



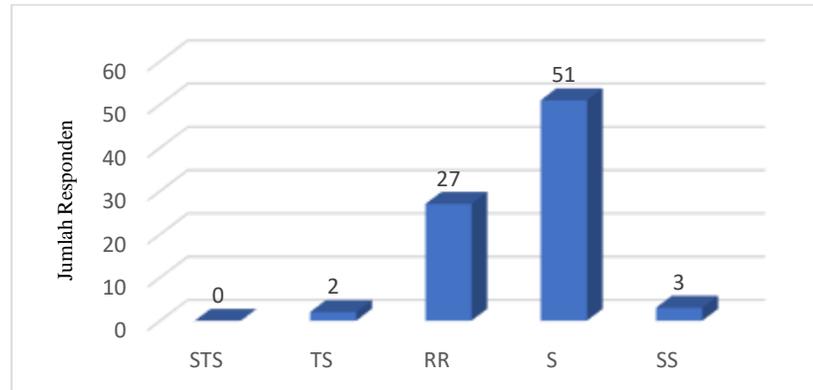
**Gambar 4. 33 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Menghasilkan Informasi Baru yang Akurat Untuk Dibagikan (Pernyataan 27)**

Selanjutnya pernyataan kedua yaitu “Saya mampu menghasilkan informasi baru yang jelas untuk dibagikan”. Berdasarkan gambar 4.34, responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju, namun terdapat 2 responden (2,41%) yang menjawab tidak setuju, 22 responden (26,51%) menjawab ragu-ragu, 53 responden (63,86%) menjawab setuju, dan 6 responden (7,23%) menjawab sangat setuju.



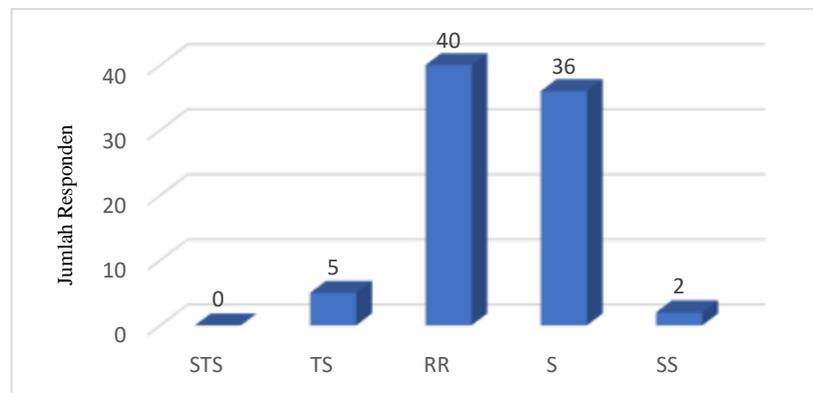
**Gambar 4. 34 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Memproduksi Informasi (Pernyataan 28)**

Pernyataan ketiga dari indikator ini adalah “Saya mampu menyusun informasi yang mudah untuk dipahami”. Hasilnya pada gambar 4.35 yang menyatakan bahwa tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju, 2 responden (2,41%) menjawab tidak setuju, 27 responden menjawab ragu-ragu, 51 responden (61,45%) menjawab setuju, dan 3 responden (3,61%) menjawab sangat setuju.



**Gambar 4. 35 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Menyusun Informasi yang Mudah Dipahami (Pernyataan 29)**

Kemudian pernyataan terakhir berbunyi “Dalam membuat informasi, saya mampu mempertimbangkan aspek etika (valid, objektif, kelengkapan) dalam menyusun suatu informasi”. Berdasarkan gambar di bawah, responden menjawab bahwa tidak ada yang merasa sangat tidak setuju, 5 responden (6,02%) merasa tidak setuju, 40 responden (48,19%) merasa ragu-ragu, 36 responden (43,37%) merasa setuju, dan 2 responden (2,41%) merasa sangat setuju.

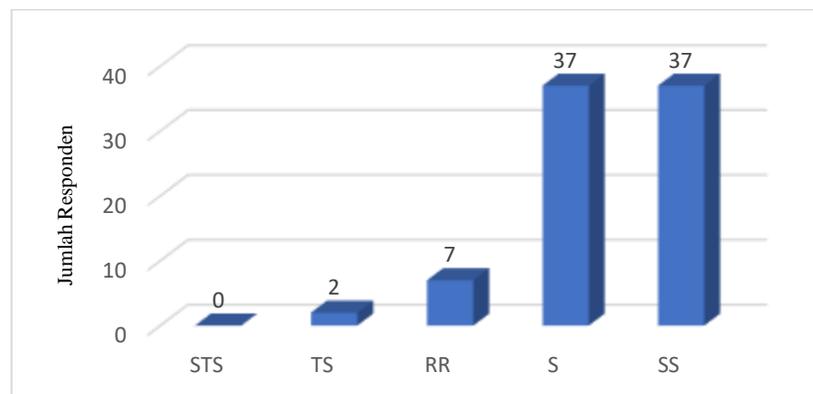


**Gambar 4. 36 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Mempertimbangkan Aspek Etika dalam Membuat Informasi (Pernyataan 30)**

## 9. Indikator Berpartisipasi

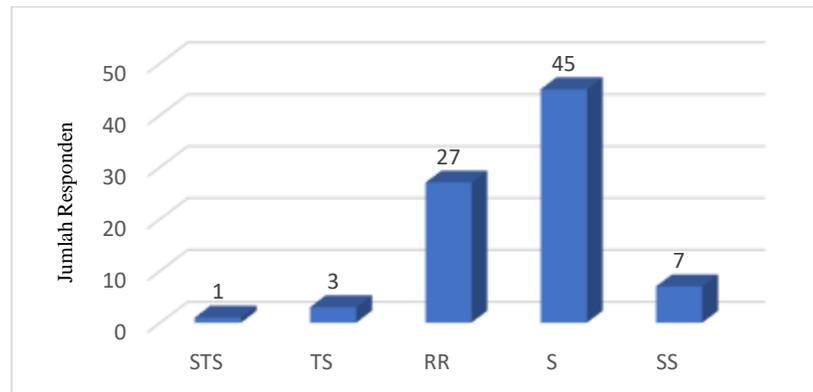
Pada indikator berpartisipasi, terdapat 3 pernyataan yang dibuat

untuk mengukur tingkat literasi digital mahasiswa Universitas Merdeka Malang dalam hal berpartisipasi. Pernyataan pertama merupakan pernyataan terkait kemampuan mahasiswa untuk memberikan ulasan atau komentar terkait *e-book* yang pernah dipinjam di aplikasi UNMER Malang Digital Library. Gambar 4.36 merupakan grafik dari jawaban yang diisi oleh responden. Hasilnya, semua responden merasa sangat tidak setuju terhadap pernyataan pertama. Kemudian, terdapat 2 responden (2,41%) yang merasa tidak setuju, 7 responden (8,43%) yang merasa ragu-ragu, 37 responden (44,58%) yang merasa setuju dan merasa sangat setuju.



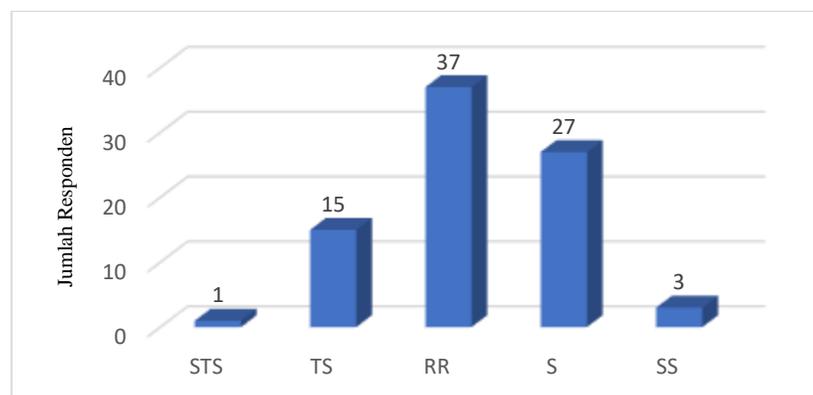
**Gambar 4. 37 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Memberikan Komentar Terkait E-book yang Pernah Dipinjam Pada Aplikasi UNMER Malang Digital Library (Pernyataan 31)**

Selanjutnya pernyataan kedua terkait keahlian mahasiswa dalam membagikan informasi akurat yang didapat melalui aplikasi UNMER Malang Digital Library ke dalam media tertentu (media sosial ataupun media tercetak). Berdasarkan gambar 4.38, terdapat 1 responden (1,20%) yang menjawab sangat tidak setuju, 3 responden (3,61%) menjawab tidak setuju, 27 responden menjawab ragu-ragu, 45 responden (54,22%) menjawab setuju, dan 7 responden (8,43%) menjawab sangat setuju.



**Gambar 4. 38 Jawaban Responden Terkait Keaktifan dalam Membagikan Informasi dalam Media Tertentu (Pernyataan 32)**

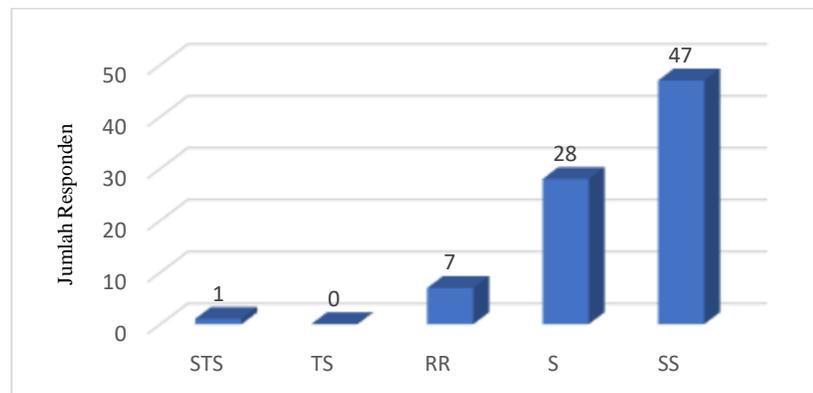
Pernyataan yang ketiga berkaitan dengan keahlian mahasiswa untuk membagikan informasi akurat yang didapatkan melalui aplikasi UNMER Malang Digital Library ke dalam forum diskusi. Hasilnya terdapat pada gambar 4.39 yang menyatakan bahwa adanya 1 responden (1,20%) yang menjawab sangat tidak setuju, 15 responden menjawab tidak setuju, 37 responden (44,58%) menjawab ragu-ragu, 27 responden menjawab setuju, dan 3 responden (3,61%) menjawab sangat setuju.



**Gambar 4. 39 Jawaban Responden Terkait Keaktifan Membagikan Informasi dalam Forum Diskusi (Pernyataan 33)**

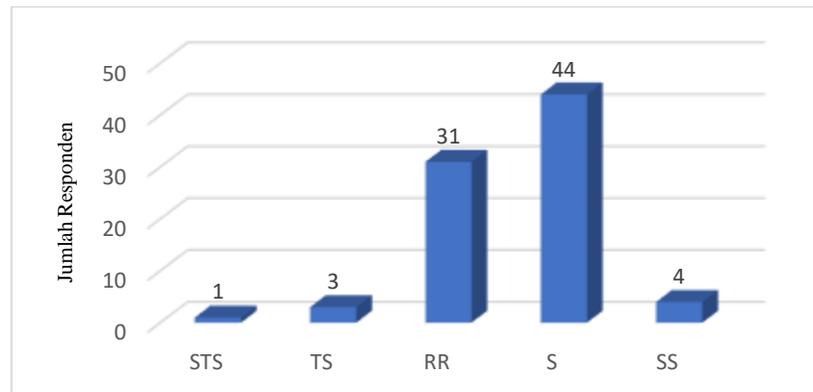
## 10. Indikator Berkolaborasi

Indikator berkolaborasi merupakan indikator terakhir yang menjadi tolak ukur pada penelitian ini. Pada indikator ini, terdapat 4 pernyataan yang diajukan kepada responden. Jawaban responden terkait pernyataan “Saya mampu menambahkan teman baca di aplikasi UNMER Malang Digital Library” tertera pada gambar 4.40. Berdasarkan gambar tersebut, terlihat bahwa terdapat 1 responden (1,20%) yang menjawab sangat tidak setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju, 7 responden (8,43%) menjawab ragu-ragu, 28 responden (33,73%) menjawab setuju, dan 47 responden (56,63%) menjawab sangat setuju.



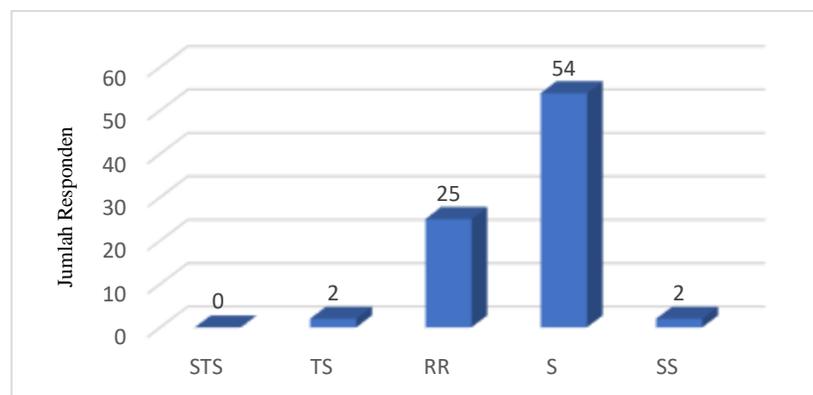
**Gambar 4. 40 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Menambahkan Teman Baca Pada Aplikasi UNMER Malang Digital Library (Pernyataan 34)**

Selanjutnya, pernyataan kedua adalah “Saya mampu berinisiatif mengajak orang lain untuk membagikan informasi”. Hasilnya, 1 responden (1,20%) menjawab sangat tidak setuju, 3 responden (3,61%) menjawab tidak setuju, 31 responden (37,35%) menjawab ragu-ragu, 44 responden (53,01%) menjawab setuju, dan 4 responden (4,28%) menjawab sangat setuju. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 4.41



**Gambar 4. 41 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Mengajak Orang Lain Untuk Membagikan Informasi (Pernyataan 35)**

Pernyataan ketiga berbunyi “Saya mampu berdiskusi dengan orang lain untuk membagikan informasi” yang hasilnya ada pada gambar 4.42. pada gambar tersebut, diketahui bahwa tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, 2 responden (2,41%) menjawab tidak setuju, 25 responden (30,12%) menjawab ragu-ragu, 54 responden (65,06%) menjawab setuju, dan 2 responden (2,41%) menjawab sangat setuju.



**Gambar 4. 42 Jawaban Responden Terkait Kemampuan Berdiskusi dengan Orang Lain Untuk Membagikan Informasi (Pernyataan 36)**

Pernyataan terakhir yang diajukan kepada responden yaitu “Saya mampu berkolaborasi dengan orang lain dalam mendistribusikan



<b>Mengakses</b>	1	1	0	10	34	38	357	4,30	Sangat Tinggi
	2	1	0	3	43	36	362	4,36	Sangat Tinggi
	3	1	0	24	35	23	328	3,95	Tinggi
	4	1	0	14	51	17	332	4,00	Tinggi
	5	0	1	18	45	19	331	3,98	Tinggi
	6	0	8	40	25	10	286	3,44	Sangat Tinggi
<b>Menyeleksi</b>	7	0	21	37	22	3	256	3,08	Sedang
	8	0	10	42	29	2	272	3,27	Sedang
	9	1	3	34	40	5	294	3,54	Tinggi
	10	0	9	30	39	5	289	3,48	Tinggi
<b>Memahami</b>	11	0	4	22	54	3	305	3,67	Tinggi
	12	0	7	20	52	4	302	3,63	Tinggi
	13	0	3	25	54	1	302	3,63	Tinggi
<b>Menganalisis</b>	14	0	3	37	41	2	291	3,50	Tinggi
	15	0	8	33	40	2	285	3,43	Tinggi
	16	0	9	27	43	4	291	3,50	Tinggi
<b>Memverifikasi</b>	17	0	6	26	45	6	300	3,61	Tinggi
	18	2	25	28	25	3	251	3,02	Sedang
	19	0	3	19	40	21	328	3,95	Tinggi
<b>Mengevaluasi</b>	20	0	2	21	49	11	318	3,83	Tinggi
	21	0	4	50	25	4	278	3,34	Sedang
	22	0	2	34	42	5	299	3,60	Tinggi
<b>Mendistribusi</b>	23	0	1	25	48	9	314	3,78	Tinggi
	24	0	2	45	32	4	287	3,45	Tinggi
	25	0	2	40	36	5	293	3,53	Tinggi
	26	0	1	14	47	21	337	4,06	Tinggi
<b>Memproduksi</b>	27	0	3	20	51	9	315	3,79	Tinggi
	28	0	2	22	53	6	312	3,75	Tinggi
	29	0	2	27	51	3	304	3,66	Sedang
	30	0	5	40	36	2	284	3,42	Sedang
<b>Berpartisipasi</b>	31	0	2	7	37	37	358	4,31	Sangat Tinggi
	32	1	3	27	45	7	303	3,65	Tinggi
	33	1	15	37	27	3	265	3,19	Sedang
<b>Berkolaborasi</b>	34	1	0	7	28	47	369	4,44	Sangat Tinggi
	35	1	3	31	44	4	296	3,56	Tinggi

	36	0	2	25	54	2	305	3,67	Tinggi
	37	0	3	22	51	7	311	3,74	Tinggi

Pada tabel 4.3, dapat disimpulkan bahwa mayoritas pernyataan kuesioner, memiliki nilai yang masuk ke dalam kriteria sedang dengan rentang nilai 2,62-3,42, kriteria tinggi dengan rentang nilai 3,43-4,23, dan kriteria sangat tinggi dengan rentang nilai 4,24-5,00.

#### 4.1.7 Hasil Perhitungan Grand Mean

Selanjutnya, penulis melakukan perhitungan *grand mean* untuk mengetahui nilai rata-rata pada setiap indikator literasi digital. Hasil dari perhitungan tersebut, terdapat pada tabel 4.4 di bawah ini.

**Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan *Grand Mean***

Indikator	No Soal	Mean	Grand Mean	Kriteria
Mengakses	1	4,30	4,00	Tinggi
	2	4,36		
	3	3,95		
	4	4,00		
	5	3,98		
	6	3,44		
Menyeleksi	7	3,08	3,34	Sedang
	8	3,27		
	9	3,54		
	10	3,48		
Memahami	11	3,67	3,64	Tinggi
	12	3,63		
	13	3,63		
Menganalisis	14	3,50	3,47	Tinggi
	15	3,43		
	16	3,50		
Memverifikasi	17	3,61	3,52	Tinggi
	18	3,02		
	19	3,95		

<b>Mengevaluasi</b>	20	3,83	3,59	Tinggi
	21	3,34		
	22	3,60		
<b>Mendistribusi</b>	23	3,78	3,70	Tinggi
	24	3,45		
	25	3,53		
	26	4,06		
<b>Memproduksi</b>	27	3,79	3,65	Tinggi
	28	3,75		
	29	3,66		
	30	3,42		
<b>Berpartisipasi</b>	31	4,31	3,71	Tinggi
	32	3,65		
	33	3,19		
<b>Berkolaborasi</b>	34	4,44	3,85	Tinggi
	35	3,56		
	36	3,67		
	37	3,74		
<b>Total</b>			3,64	Tinggi

Berdasarkan Tabel 4.4, nilai rata-rata pada setiap indikator memiliki nilai yang masuk ke dalam kriteria sedang yaitu dengan rentang nilai 2,62-3,42, dan kriteria tinggi dengan rentang nilai 3,43-4,23. Indikator yang masuk ke dalam kriteria sedang hanya ada di indikator menyeleksi. Sedangkan 9 indikator yang lainnya masuk ke dalam kriteria tinggi. Indikator-indikator tersebut yaitu mengakses, memahami, menganalisis, memverifikasi, mengevaluasi, mendistribusi, memproduksi, berpartisipasi, dan berkolaborasi.

#### 4.2 Pembahasan Penelitian

Setelah pemaparan hasil jawaban pada setiap indikator yang menjadi tolak ukur dalam penelitian ini, selanjutnya akan dijelaskan lebih mendalam dengan mengkorelasikan antara jawaban responden dengan kondisi asli yang

dialami oleh mahasiswa Universitas Merdeka Malang dalam menggunakan aplikasi UNMER Malang Digital Library. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan gambaran atau penjelasan yang utuh terkait tingkat kemampuan literasi digital mahasiswa Universitas Merdeka Malang dalam menggunakan aplikasi UNMER Malang Digital Library.

Indikator yang pertama yaitu “mengakses”. Indikator ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengakses aplikasi UNMER Malang Digital Library. Berdasarkan hasil perhitungan skor jawaban responden, mahasiswa telah memiliki kemampuan mengakses yang tinggi, terutama pada aktivitas dasar seperti pendaftaran akun dan *log in* pada aplikasi UNMER Malang Digital Library. Indikator ini merupakan indikator yang mendapatkan nilai *grand mean* tertinggi, yaitu sebesar 4,00 dengan kriteria tinggi. Poin pernyataan pertama, mengenai kemampuan mendaftar akun. Hasil jawabannya yaitu 34 responden menjawab setuju dan 38 responden menjawab sangat setuju dalam. Artinya, lebih dari 50% responden mampu membuat akun di aplikasi UNMER Malang Digital Library.

Hasil tersebut sesuai dengan pernyataan Kepala Perpustakaan UNMER yang mengatakan bahwa, selama ini belum ada kendala dari mahasiswa dalam melakukan pendaftaran akun, meskipun pendaftaran akun dilakukan secara mandiri. Kemudian, poin pernyataan kedua mendapatkan nilai *mean* yang besar, yang membuat nilai *grand mean* indikator “mengakses” unggul dibandingkan dengan indikator-indikator lainnya. Pernyataan kedua tersebut mengenai kemampuan responden dalam melakukan *log in* pada aplikasi. Pada pernyataan tersebut, 43 responden menjawab setuju dan 36 responden menjawab sangat setuju.

Meskipun indikator ini mendapatkan nilai *grand mean* tertinggi, namun masih ada pernyataan yang mendapatkan banyak jawaban ragu-ragu, yaitu pada pernyataan ke 3 terkait kemampuan mencari *e-book* yang dibutuhkan. Terdapat 24 responden yang menjawab ragu-ragu. Hal ini terjadi karena

berkaitan dengan kemampuan menentukan kata kunci yang juga masih kurang, sehingga mahasiswa cenderung kesulitan dalam mencari *e-book* yang dibutuhkan.

Selanjutnya, indikator “menyeleksi” mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,34 dan masuk ke dalam kriteria sedang. Indikator ini menjadi satu-satunya indikator yang masuk ke dalam kriteria sedang. Hal ini dikarenakan pada pernyataan ke 7 terkait kemampuan menentukan kata kunci dalam mencari *e-book* di aplikasi UNMER Malang Digital Library, mendapatkan nilai rata-rata yang rendah di indikator ini, yaitu sebesar 3,08. Jumlah responden yang menjawab ragu-ragu mencapai 44,58% atau sebanyak 37 responden, sehingga angka tersebut lebih besar daripada 22 responden yang menjawab setuju dan 3 responden yang menjawab sangat setuju. Menurut Siswadi (2016), menuliskan kata kunci adalah salah satu aspek penting yang menentukan keberhasilan seseorang dalam proses penelusuran informasi, sehingga apabila hasil penelusuran tidak sesuai dengan kebutuhan akan menimbulkan kekecewaan bagi penelusur. Maka, hal ini semestinya menjadi sesuatu yang perlu mendapatkan perhatian lebih dari pihak perpustakaan.

Selain itu, pada pernyataan ke 8 juga mendapatkan nilai yang rendah, yaitu sebesar 3,27. Pernyataan ini mengenai kemampuan responden dalam membandingkan antar *e-book* yang ada di aplikasi UNMER Malang Digital Library. Hasilnya, pernyataan ini mendapatkan respon ragu-ragu yang cukup tinggi, yaitu sebesar 42 responden atau sebesar 50,60%. Menurut mahasiswa, membandingkan antar *e-book* bukanlah kegiatan yang biasa dilakukan, sehingga responden cenderung memberikan respon ragu-ragu pada pernyataan ini. Menentukan kata kunci pencarian dan membandingkan *e-book* merupakan proses yang berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam melakukan penelusuran informasi. Dari dua permasalahan tersebut, dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perpustakaan Universitas Merdeka Malang untuk mengadakan pelatihan mengenai strategi penelusuran informasi bagi

mahasiswa, karena menurut Kepala Perpustakaan UNMER, sebelumnya pihak perpustakaan belum pernah mengadakan pelatihan sejenis ini. Strategi penelusuran informasi merupakan penelusuran yang dilakukan secara sistematis menggunakan kata kunci, frase, subjek, dan lain-lain, agar kegiatan penelusuran menjadi lebih efektif dan tepat sasaran (Awumbas, 2022). Dengan demikian, pelatihan strategi penelusuran informasi dapat membantu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menentukan kata kunci ketika mencari *e-book* yang dibutuhkan.

Kemudian, pada indikator “memahami”, mahasiswa telah memiliki kemampuan memahami isi *e-book* yang tinggi. Berdasarkan jawaban yang diberikan kepada responden terhadap 3 pernyataan yang diajukan oleh peneliti terkait kemampuan “memahami” yang dimiliki oleh mahasiswa. Lebih dari 60% responden menjawab setuju pada ketiga pertanyaan tersebut. Sama halnya dengan kemampuan “memahami”, mahasiswa juga memiliki kemampuan “menganalisis” yang tinggi. Terlihat pada hasil nilai *grand mean* pada indikator “menganalisis” yang memperoleh nilai 3,47 dengan kriteria tinggi. Lebih dari 40% responden menjawab setuju pada pernyataan terkait kemampuan mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan *e-book* serta kemampuan dalam mempertimbangkan kelengkapan *e-book* yang didapatkan. Menurut Kepala Perpustakaan, hal tersebut merupakan dampak positif dari adanya kegiatan bedah buku yang sering diadakan oleh pihak perpustakaan.

Perpustakaan rutin mengadakan acara bedah buku setiap tahunnya dengan topik keilmuan yang berbeda-beda, namun tetap relevan dengan program studi yang ada di Universitas Merdeka Malang. Menurut Shomad (2024) melalui kegiatan bedah buku terjadi proses dialektika segitiga antara penulis buku (narasumber) dengan peserta bedah buku dan antar peserta itu sendiri, sehingga proses dialektika segitiga memberikan dampak pada penguatan literasi karena dapat mendorong kemampuan seseorang dalam menggunakan potensinya untuk membaca, memahami, menulis, memfilter,

dan mengkritisi informasi yang diterima agar tidak terjebak dalam informasi yang tidak benar (*hoax*). Dengan demikian, kegiatan bedah buku yang dilakukan secara rutin, terbukti mampu mengasah kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menganalisis suatu informasi yang diduplikasinya.

Setelah itu, pada indikator “memverifikasi” mendapatkan nilai *grand mean* sebesar 3,52 dengan kriteria tinggi. Mahasiswa cenderung setuju dengan pernyataan terkait kemampuan untuk melakukan pengecekan terhadap kebenaran suatu informasi dengan informasi lain yang sejenis dan mahasiswa cenderung menggunakan lebih dari satu sumber informasi untuk memastikan keakuratan informasi. Namun, pada pernyataan “Saya mampu membandingkan e-book yang ada di aplikasi UNMER Malang Digital Library dengan e-book di platform lainnya” lebih banyak responden yang menjawab ragu-ragu, yaitu sebanyak 28 responden atau sebesar (33,73%). Berdasarkan hasil wawancara bersama Kepala Perpustakaan, hal tersebut terjadi karena pihak perpustakaan tidak pernah memberikan rekomendasi kepada mahasiswa terkait aplikasi perpustakaan digital lain yang dapat diakses secara gratis oleh mahasiswa, sehingga mahasiswa tidak memiliki opsi aplikasi lain selain aplikasi UNMER Malang Digital Library itu sendiri.

Kemudian, hasil pada indikator “mengevaluasi” sudah tinggi yang ditunjukkan dengan nilai *grand mean* sebesar 3,59 atau dalam kriteria tinggi. Berdasarkan hasil kuesioner, 49 responden menjawab setuju terkait kemampuan dalam mempertimbangkan potensi risiko sebelum membagikan informasi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kesadaran untuk berhati-hati dalam membagikan informasi. Menurut salah satu mahasiswa yang diwawancarai, salah satu bentuk kehati-hatian yang dilakukan yaitu selalu melakukan *double check* terkait kebenaran dari suatu informasi yang diterimanya. Namun pada pernyataan ke 21 mengenai kemampuan evaluasi platform yang akan digunakan untuk mendistribusi informasi mendapatkan 50 respon ragu-ragu dari responden. Hal ini terjadi karena mahasiswa tidak biasa

atau jarang melakukan evaluasi *platform*, sehingga mahasiswa memilih untuk menjawab ragu-ragu.

Selanjutnya, pada indikator “mendistribusi” yang bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam mempertimbangkan pengguna yang menjadi target audiens berada dalam kriteria tinggi dengan nilai 3,70. Berdasarkan hasil kuesioner, mayoritas mahasiswa telah memiliki kemampuan untuk menggunakan fitur berbagi *e-book* yang ada di aplikasi UNMER Malang Digital Library. Selain itu, mayoritas responden juga telah memiliki kemampuan untuk menyebarkan informasi sesuai dengan kelompok pengguna. Namun, dalam hal menentukan format dan *platform* untuk membagikan informasi, kebanyakan responden masih ragu-ragu. Padahal, menentukan format informasi sebelum menyebarkan informasi merupakan hal yang penting. Informasi yang baik tetapi disampaikan dengan cara yang kurang tepat, baik dari segi format maupun bentuk penyajian, akan menjadi informasi yang tidak bermanfaat (Narsa 2022) .

Kemampuan mahasiswa dalam memproduksi atau menghasilkan informasi baru pada indikator “memproduksi”, telah berada dalam kriteria yang tinggi dengan nilai *grand mean* 3,65. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa lebih dari 60% responden setuju bahwa mampu menghasilkan informasi baru yang akurat, jelas, dan mudah dipahami. Menurut Kepala Perpustakaan, untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam hal memproduksi suatu informasi, pihak perpustakaan menunjangnya dengan mengadakan pelatihan kepenulisan karya ilmiah setiap tahunnya. Dalam pelatihan tersebut, mahasiswa dilatih dan diajarkan untuk memahami proses dalam menulis suatu karya ilmiah, sehingga hasil tulisannya berupa informasi yang menggunakan data yang valid, akurat, dan mudah untuk dipahami. Namun, pada pelatihan tersebut, mahasiswa tidak diajarkan mengenai etika dalam menyusun informasi, sehingga pada pernyataan ke 30 terkait keterampilan dalam mempertimbangkan etika, mayoritas responden menjawab ragu-ragu.

Kemudian, kemampuan mahasiswa pada indikator “berpartisipasi” berada dalam kriteria tinggi dengan nilai 3,71. Indikator ini, berada di peringkat ketiga yang memperoleh nilai grand mean terbesar setelah indikator “mengakses” dan indikator “berkolaborasi”. Indikator “berpartisipasi” mendapatkan nilai yang tinggi dikarenakan sebagian besar responden menyatakan setuju dan sangat setuju pada pernyataan ke 31 dan 32. Pernyataan ke 31 menanyakan tentang kemampuan mahasiswa dalam memberikan komentar terhadap *e-book* yang telah dipinjamnya. Pernyataan ini mendapatkan respon berupa 37 responden setuju dan sangat setuju. Artinya, lebih dari 80% telah memiliki kemampuan berkomentar. Kemampuan ini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan dalam menggunakan fitur komentar, namun juga kemampuan dalam memahami isi *e-book* serta kemampuan dalam merangkai kata-kata agar mudah dipahami oleh orang lain sebelum berkomentar.

Kemudian, pernyataan ke 32 berhubungan dengan kemampuan responden dalam membagikan informasi akurat yang didapatkan melalui aplikasi UNMER Malang Digital Library ke dalam media tertentu. Hasilnya, terdapat 45 responden yang menyatakan setuju dan 7 responden yang menyatakan sangat setuju. Namun, pada pernyataan ke 33, mayoritas responden yaitu sebanyak 37 responden, masih ragu-ragu terkait kemampuannya dalam membagikan informasi akurat yang didapatkan melalui aplikasi UNMER Malang Digital Library ke dalam forum diskusi. Menurut Kepala Perpustakaan, hal ini terjadi karena minimnya forum diskusi yang ada di lingkungan kampus. Forum diskusi biasanya hanya terjadi ketika jam pembelajaran mata kuliah berlangsung, sehingga kesempatan mahasiswa untuk saling berbagi informasi dalam forum diskusi masih terbatas.

Padahal, menurut Asmuni (2023) yang meneliti terkait hubungan antara penggunaan forum diskusi *online* dengan peningkatan keterampilan mahasiswa, menyatakan bahwa forum diskusi *online* memberikan dampak

pada peningkatan keterampilan diskusi mahasiswa. Forum diskusi memberikan kesempatan bagi peserta untuk berpartisipasi secara aktif dalam menyampaikan pemikirannya serta memungkinkan peserta untuk memperoleh informasi lain terkait topik bahasan (Tiara et al., 2024). Dengan kata lain, forum diskusi dapat digunakan sebagai media untuk transfer pengetahuan antar peserta, karena di dalam kegiatan forum diskusi, antar peserta saling membagikan opini atau pengetahuan yang dimilikinya. Hal ini menandakan bahwa, untuk meningkatkan kemampuan literasi digital mahasiswa bukan hanya tanggung jawab pihak perpustakaan, namun juga terdapat peran dari dosen mata kuliah.

Indikator yang terakhir yaitu “berkolaborasi”. Indikator ini menduduki peringkat kedua yang mendapatkan nilai *grand mean* terbesar setelah indikator “mengakses”. Nilai *grand mean* dari indikator “berkolaborasi” yaitu sebesar 3,85 yang tergolong dalam kriteria tinggi. Indikator ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam berinisiatif untuk mendistribusikan informasi yang jujur, akurat, dan etis dengan berkolaborasi bersama orang lain. Hal yang membuat indikator ini mendapatkan nilai *grand mean* besar yaitu pada 4 pernyataan yang diajukan pada responden, sebagian besar responden menyatakan setuju dan sangat setuju. Misalnya pada pernyataan ke 34 yang menanyakan terkait kemampuan menambahkan teman baca di aplikasi UNMER Malang Digital Library. Sebanyak 28 responden merespon setuju dan 47 responden merespon sangat setuju. Hal ini menandakan bahwa mayoritas mahasiswa telah memiliki kesadaran untuk melakukan kolaborasi bersama orang lain dengan menambahkan teman baca pada aplikasi..

Selain itu, pada pernyataan ke 35, 36, dan 37, lebih dari 50% responden menjawab setuju dan sangat setuju pada masing-masing pernyataan tersebut. Berdasarkan ketiga pernyataan tersebut, jawaban responden menunjukkan bahwa responden mampu berinisiatif mengajak orang lain, mampu berdiskusi dan berkolaborasi dengan orang lain dalam berbagi informasi.. Menurut hasil

wawancara dengan mahasiswa, proses tersebut terjadi ketika mendapatkan tugas menulis artikel secara berkelompok, yang mana mahasiswa dituntut untuk membentuk kelompok secara mandiri dan dituntut untuk saling bertukar pikiran, sehingga dari penugasan yang diberikan tersebut, mahasiswa sudah terlatih dalam hal “berkolaborasi” ketika membagikan informasi.

Secara keseluruhan, kemampuan literasi digital mahasiswa Universitas Merdeka Malang dalam menggunakan aplikasi UNMER Malang Digital Library mendapatkan nilai *grand mean* sebesar 3,64. Menurut tabel penilaian (Sugiyono, 2023), angka tersebut masuk ke dalam kriteria yang tinggi. Artinya, mahasiswa Universitas Merdeka Malang telah memiliki kemampuan literasi digital yang sangat baik dalam menggunakan aplikasi UNMER Malang Digital Library. Menurut pernyataan Preyera et al., (2024) seseorang yang memiliki tingkat literasi digital yang tinggi dapat dikatakan telah mampu menguasai empat pilar utama literasi digital, yaitu mencari, mengevaluasi, membuat, dan mengkomunikasikan.

Hal ini yang terjadi pada kemampuan literasi digital mahasiswa Universitas Merdeka Malang, yang mana dari 10 indikator yang menjadi alat ukur, hanya indikator “menyeleksi” yang berada dalam kriteria sedang dan indikator lainnya sudah berada dalam kriteria tinggi. Di samping itu, hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan dan mahasiswa yang telah disampaikan pada paragraf-paragraf sebelumnya juga turut mendukung hasil dari penilaian tersebut. Dengan demikian, aplikasi UNMER Malang Digital Library telah digunakan secara maksimal dan bijak oleh mahasiswa Universitas Merdeka Malang.

Dalam pandangan Islam, manusia merupakan salah satu sumber informasi yang diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna di antara ciptaan Allah yang lainnya, karena manusia diberi anugerah akal sebagai pembedanya (Utomo, 2020). Sebagaimana firman Allah pada Qs. At-Tin ayat 4 yang berbunyi:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Artinya: “*Sungguh, Kami benar-benar telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya*”. (Qs. At-Tin: 4)

Dalam tafsir Al-Mishbah, istilah taqwim berasal dari kata *qawama*, yang melahirkan kata-kata seperti *qa'imah*, *istiqamah*, *aqimu*, serta bentuk kata lainnya, yang seluruh bentuk kata tersebut mencerminkan kesempurnaan sesuatu sesuai dengan objeknya (Shihab, 2008). Kata *taqwim* mengandung makna menjadikan sesuatu memiliki bentuk fisik yang selaras dengan fungsinya. Selain itu, *taqwim* juga menjadi simbol keistimewaan manusia jika dibandingkan dengan binatang. Perbedaan utama terletak pada akal, pemahaman, serta bentuk fisik manusia yang tegak dan lurus. Berdasarkan ayat dan tafsir tersebut, dapat dikatakan bahwa memiliki kemampuan literasi digital merupakan salah satu bentuk keistimewaan yang diberikan oleh Allah untuk manusia, agar manusia senantiasa dapat berpikir kritis dan dapat menerima, mengolah, serta membagikan informasi. Selain itu, Utomo (2020) juga menjelaskan bahwa manusia sebagai salah satu sumber informasi karena manusia memiliki kemampuan untuk memproduksi, mengelola, dan menyebarkan informasi. Prinsip menyebarkan informasi yang ada pada teori literasi digital juga diajarkan di dalam agama Islam. Menyebarkan informasi atau mengajarkan ilmu merupakan salah satu amalan yang dapat menyelamatkan manusia di hari akhir. Sebagaimana pernyataan yang tertuang dalam hadis berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ: صَدَقَةٍ

جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Artinya: "*Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya Nabi saw. bersabda, "Apabila anak adam (manusia) telah meninggal dunia, maka terputuslah amalnya darinya, kecuali tiga perkara, yaitu sedekah jariyah (sedekah yang pahalanya terus mengalir), ilmu yang bermanfaat, atau anak saleh yang selalu mendoakannya". (HR. Muslim 1631)*

Hadis tersebut menjelaskan bahwa terdapat 3 perkara yang dapat menjadi amal jariyah bagi manusia. Pada penelitian ini akan terfokus pada salah satu perkara saja, yaitu ilmu yang bermanfaat. Sebelumnya, kata jariyah berasal dari kata *jarayaa-jaariyah* yang berarti mengalir, yaitu pahala sedekahnya mengalir terus menerus meskipun manusia tersebut telah meninggal (Rahanjamtel & Rahman, 2023). Ilmu dapat dikatakan bermanfaat apabila ilmu tersebut disebarluaskan dan diajarkan kepada orang lain. Menurut para ulama, kata "ilmu yang bermanfaat" merujuk pada pengetahuan yang diajarkan dan diwariskan dalam bentuk tulisan, seperti buku, artikel, dan berbagai media lainnya (Rahanjamtel & Rahman, 2023). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat keterkaitan antara teori literasi digital dengan konsep Islam.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil kajian menunjukkan bahwa pada dasarnya kemampuan literasi digital mahasiswa Universitas Merdeka Malang dalam menggunakan aplikasi UNMER Malang Digital Library tergolong tinggi. Hal tersebut terlihat dari perolehan nilai grand mean yang mencapai 3,64. Dari 10 indikator yang menjadi tolak ukur, hanya indikator menyeleksi yang berada pada kriteria sedang dan 9 indikator lainnya telah masuk ke dalam kriteria tinggi. Secara keseluruhan, dari hasil kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa telah memiliki kemampuan dalam mengakses, menyeleksi, memahami, menganalisis, memverifikasi, mengevaluasi, mendistribusikan, dan memproduksi informasi yang didapatkan melalui aplikasi UNMER Malang Digital Library. Hal tersebut terlihat dari dominasi respon setuju ataupun sangat setuju pada hampir seluruh pernyataan kuesioner.

Namun, terdapat beberapa kompetensi yang perlu ditingkatkan karena berdasarkan hasil kuesioner menunjukkan banyak respon ragu-ragu dari mahasiswa. Kompetensi tersebut yaitu mengenai kemampuan dalam menentukan kata kunci, membandingkan antar e-book, menentukan antar e-book yang relevan, dan mengabaikan e-book yang tidak relevan pada indikator “menyeleksi”. Selanjutnya, pernyataan mengenai kemampuan membagikan informasi dari aplikasi UNMER Digital Library pada forum diskusi yang terdapat pada indikator “berpartisipasi” juga mendapatkan banyak respon ragu-ragu.

Selebihnya, mahasiswa telah memiliki kemampuan literasi digital yang tinggi, mulai dari kemampuan dalam mengakses aplikasi UNMER Digital Library, kemampuan dalam memanfaatkan informasi yang telah didapatkan dari aplikasi tersebut, hingga kemampuan dalam membagikan informasi yang

telah didapatkan melalui bentuk dan *platform* yang lain, baik yang dilakukan secara mandiri ataupun dengan berkolaborasi dengan orang lain.

## 5.2 Saran

Berdasarkan temuan-temuan penelitian, penulis membuat saran kepada perpustakaan Universitas Merdeka Malang serta kepada peneliti lain yang berminat untuk melakukan riset dengan tema serupa. Berikut adalah saran-saran tersebut:

1. Bagi pihak perpustakaan Universitas Merdeka Malang, perlu dilakukan pelatihan penelusuran informasi secara berkala, agar kemampuan mahasiswa dalam menentukan kata kunci dapat meningkat serta pelatihan yang dapat meningkatkan kesadaran beretika dalam menyusun dan menyebarkan informasi. Selain itu, pihak perpustakaan sebaiknya mulai untuk mengadakan kegiatan forum diskusi, sehingga mahasiswa memiliki lebih banyak media untuk melakukan *sharing* informasi.
2. Bagi peneliti lain yang ingin meneruskan atau menjadikan penelitian ini sebagai referensi, dapat meneliti dampak dari tingkat literasi mahasiswa UNMER terhadap variabel lain, misalnya yaitu, terhadap tingkat prestasi mahasiswa, terhadap pencegahan informasi hoaks, maupun terhadap etika mahasiswa dalam bermedia sosial..

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1).
- Asmuni, A. (2023). Efektivitas Penggunaan Forum Diskusi Online Dan Peer-Assessment Untuk Meningkatkan Keterampilan Presentasi Dan Diskusi Mahasiswa. *JPEKBM (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis Dan Manajemen)*, 7(1), 028. <https://doi.org/10.32682/jpekbm.v7i1.3149>
- Awumbas, R. (2022). Strategi Penelusuran Informasi di Perpustakaan (Studi di Perpustakaan IAIN Manado). *Libria*, 14(1), 47. <https://doi.org/10.22373/14608>
- Cahyadi, W. A., Dinata, S. A., & Muharam, D. (2024). Pengembangan Aplikasi Mobile Untuk Pendidikan Literasi Digital Pada SMP Kreativa. 5(2), 522–527.
- Hamidah, N. S., & Hakim, R. J. (2023). Peran Sosial Media Atas Perilaku Konsumtif Belanja Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Lebaksari Kec.Parakansalak. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(3), 682–686. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i3.618>
- Hasibuan, I. (2022). Mean, Median, dan Modus. In *Statistika Lebih Mudah dengan Excel* (Issue January 2022, pp. 49–57). Tidar Media.
- Herman, H. (2022). Literasi dalam dimensi islam. *RP2U*, 2, 1–12. <https://rp2u.usk.ac.id/index.php/welcome/prosesDownload/5175/5>
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022a). *Tafsir Qs. Al-Hujarat Ayat 6*. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/49?from=1&to=18>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022b). *Tafsir Qs. Al-Muzammil Ayat 4*. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/73?from=1&to=20>
- Kurnia, N., & Wijayanto, X. A. (2020). Kolaborasi Sebagai Kunci: Membumikan Kompetensi Literasi Digital Japelidi. *Researchgate*. [https://www.researchgate.net/profile/Xenia-Wijayanto-2/publication/350121118\\_Kolaborasi\\_Sebagai\\_Kunci\\_Membumikan\\_Kompetensi\\_Literasi\\_Digital\\_Japelidi/links/60520a2a458515e8345166df/Kolaborasi-Sebagai-Kunci-Membumikan-Kompetensi-Literasi-Digital-Japelidi.p](https://www.researchgate.net/profile/Xenia-Wijayanto-2/publication/350121118_Kolaborasi_Sebagai_Kunci_Membumikan_Kompetensi_Literasi_Digital_Japelidi/links/60520a2a458515e8345166df/Kolaborasi-Sebagai-Kunci-Membumikan-Kompetensi-Literasi-Digital-Japelidi.p)
- Mawardi, M. (2019). Rambu-rambu Penyusunan Skala Sikap Model Likert untuk Mengukur Sikap Siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3),

- 292–304. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p292-304>
- Mulyono, H., & Halim, N. (2015). Literasi Informasi dan Kritis: Urgensi, Perspektif Islam, dan Integrasi dalam Kurikulum Pendidikan. *Tarbiyah*, 22(2).
- Narsa, I. M. (2022). *Bentuk dan Format Penyajian Informasi dalam Proses Keputusan Investasi*. Universitas Airlangga. <https://unair.ac.id/bentuk-dan-format-penyajian-informasi-dalam-proses-keputusan-investasi/>
- Nashrullah, M., Fahyuni, E. F., Nurdyansyah, N., & Untari, R. S. (2023). Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data). In *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*. <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7>
- Nasution, L. M. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 49–55.
- Novitasari, Y., & Fauziddin, M. (2022). Analisis Literasi Digital Tenaga Pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2333>
- Oh, S. S., Kim, K. A., Kim, M., Oh, J., Chu, S. H., & Choi, J. Y. (2021). Measurement of digital literacy among older adults: Systematic review. *Journal of Medical Internet Research*, 23(2), 1–15. <https://doi.org/10.2196/26145>
- Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Pedoman Akreditasi Perpustakaan, (2022).
- Preyera, L. O., Safitri, N. M., Maharani, A., & Putri, A. G. E. (2024). Kemampuan Literasi Digital dalam Proses Perkuliahan Mahasiswa PGSD Universitas Jambi. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 10048–10054.
- Purwanto. (2018a). Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah. In A. Saifudin (Ed.), *Stai Press*. Stai Press.
- Purwanto. (2018b). Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Issue December).
- Rahanjamtel, R. N. M., & Rahman, M. A. (2023). Nilai Pendidikan Akidah Dalam Hadis Amal Jariyah (Studi Ma’ān al-Ḥadīth dengan Pendekatan Tahliīlī). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 817. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i03.5243>
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati (ed.)). KBM Indonesia.
- Setyowati, Y., Priyambudi, S., & Harist, M. (2022). Analisis Literasi Digital Melalui Aplikasi Virtual Class Analysis of Digital Literacy Through Virtual Class

- Applications To Improve Digital Competence in. *Konfiks Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 9(2), 34–44.
- Shihab, M. Q. (2008). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Lentera Hati.
- Shomad, A. (2024). *Penguatan literasi publik melalui bedah buku daring*. February. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i1.24458>
- Siswadi, I. (2016). Mengenal Konsep Penetapan Kata Kunci. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 12(2), 53–55.
- Siswantini, A., Kurnia, N., & Monggilo, Z. M. Z. (2022). *Lentera Literasi Digital Indonesia: Panduan Literasi Digital Kaum Muda Indonesia Timur*. Tiga Serenada.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan). Alfabeta. [https://elibrary.stikesghsby.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=1879&keywords=](https://elibrary.stikesghsby.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1879&keywords=)
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. (2020). Instrumen penelitian. In *Mahameru Press*. Mahameru Press. <https://penerbitdeepublish.com/instrumen-penelitian/>
- Sulistiyawati, W., Wahyudi, & Trinuryono, S. (2022). Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa dengan Model Blended Learning di Masa Pandemi COVID19. *KADIKMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 13(1), 67–72.
- Syahfira, I., Siregar, Y. D., & Purwaningtyas, F. (2023). Hubungan Antara Literasi Digital dengan Penggunaan Media Sosial Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam “UISU” Pematang Siantar. *Shaut Al-Maktabah : Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 15(1), 92–102. <https://doi.org/10.37108/shaut.v15i1.802>
- Tiara, Mahabbati, S., & Fauzi. (2024). Efektivitas Forum Diskusi Ilmiah Dalam Meningkatkan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa IAIN Kerinci. *Journal on Education*, 07(01), 5268–5274.
- UNESCO. (2024). *What You Need to Know About Literacy*. <https://www.unesco.org/en/literacy/need-know>
- UNESCO Institute for Statistics. (2018). A Global Framework of Reference on Digital Literacy Skills for Indicator 4.4.2. In *UNESCO Institute for Statistics*. <http://uis.unesco.org/sites/default/files/documents/ip51-global-framework-reference-digital-literacy-skills-2018-en.pdf>. Consultado em 05fev2023, 17:45
- Utomo, T. P. (2020). Literasi Informasi Di Era Digital Dalam Perspektif Ajaran Islam.

*Buletin Perpustakaan*, 3(1), 61–82. <https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/15194>

- Wahyuni, M. (2020). Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS versi 25. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Issue Mi).
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). *Metodologi Penelitian*. Science Techno.
- Yanti, N., Mulyati, Y., Sunendar, D., & Damaianti, V. (2021). Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Indonesia. *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 59–71. <https://doi.org/10.33369/diksa.v7i1.22391>
- Zain, G. (2017). Konsep tabayun dalam Islam dan kaitannya dengan informasi. *Shaut Al-Maktabah*, 9(1), 57–72.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
 Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon/Faksimile (0341) 558933  
 Website: <http://saintek.uin-malang.ac.id>, email: [saintek@uin-malang.ac.id](mailto:saintek@uin-malang.ac.id)

Nomor : B-158.O/FST.01/TL.00/12/2024  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Pimpinan Perpustakaan Universitas Merdeka Malang  
 Jl. Terusan Halimun No.11B, Malang, Jawa Timur, Indonesia

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian mahasiswa Jurusan Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas nama:

Nama : Aqilah Dzira Afiyani  
 NIM : 210607110005  
 Judul Penelitian : Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa Universitas Merdeka Malang dalam Menggunakan Aplikasi UNMER Malang Digital Library  
 Dosen Pembimbing : ANNISA FAJRIYAH,M.A.

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 04 Desember 2024 sampai dengan 06 Januari 2025.

Malang, 03 Desember 2024  
 a.n Dekan

Scan QRCode ini



Untuk verifikasi keaslian surat



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Anton Prasetyo, M.Si  
 NIP. 19770925 200604 1 003

**Lampiran 2. Wawancara dengan Kepala Perpustakaan UNMER Malang**



### Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL MAHASISWA UNIVERSITAS MERDEKA MALANG DALAM MENGGUNAKAN APLIKASI UNMER MALANG DIGITAL LIBRARY**

Penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan literasi digital mahasiswa Universitas Merdeka Malang dalam menggunakan aplikasi UNMER Malang Digital Library. Adapun skala pengukuran yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1= Sangat tidak setuju  
 2= Tidak setuju  
 3= Ragu-ragu  
 4= Setuju  
 5= Sangat setuju

apikmalang@gmail.com Kirim ulang

\* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Email \*

Email Anda

**Identitas Responden**  
 Identitas responden hanya digunakan untuk kebutuhan penelitian dan tidak akan dibagikan.

**Identitas Responden**  
 Identitas responden hanya digunakan untuk kebutuhan penelitian dan tidak akan dibagikan.

**Nama \***

Jawaban Anda

**Jenis Kelamin \***

Laki-laki  
 Perempuan

**Program Studi \***

Jawaban Anda

**Tahun Angkatan \***

Jawaban Anda

Berikutnya

Google Formulir

APALUIS-KEAMPUAN UTRIS

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdG2mLLzP33FtQvYF5DLpYFuYQKd8T8B8uP3JrWVjWMAA/humf8spme

### Bagan Tiga Judul

#### Indikator Mengakses

Saya mampu melakukan pendaftaran akun di UNMER Malang Digital Library. \*

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju      Sangat setuju

Saya mampu melakukan login di UNMER Malang Digital Library. \*

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju      Sangat setuju

Saya mampu mencari e-book yang saya butuhkan melalui mesin pencarian di aplikasi UNMER Malang Digital Library. \*

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju      Sangat setuju

Praktikan kualitas utl...

6:04 AM  
4/26/2025

Google Formulir

APALUIS-KEAMPUAN UTRIS

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdG2mLLzP33FtQvYF5DLpYFuYQKd8T8B8uP3JrWVjWMAA/humf8spme

Saya mampu melakukan peninjauan e-book di aplikasi UNMER Malang Digital Library. \*

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju      Sangat setuju

Saya mampu melakukan pengembalian e-book di aplikasi UNMER Malang Digital Library. \*

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju      Sangat setuju

Saya mampu menampilkan deskripsi (sinopsis) dari isi e-book di aplikasi UNMER Malang Digital Library. \*

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju      Sangat setuju

#### Indikator Menyeleksi

Praktikan kualitas utl...

6:04 AM  
4/26/2025

Google Formulir

Kuesioner Skripsi - Google Fo... APALUIS-KEAMPUAN UTIR

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQL5dG2mLLzP83FtQvYF5DpYFuYQKd8T8BbuP3TrWvjWMMA/humflesprme

Saya mampu menemukan kata kunci untuk mencari *e-book* yang dibutuhkan di UNMER Malang Digital Library.

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju      Sangat setuju

Saya mampu membedakan antara *e-book* yang ada di aplikasi UNMER Malang Digital Library.

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju      Sangat setuju

Saya mampu menentukan *e-book* yang relevan dengan kebutuhan saya di aplikasi UNMER Malang Digital Library.

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju      Sangat setuju

Saya mampu menghalakan *e-book* yang tidak saya butuhkan di aplikasi UNMER Malang Digital Library.

Type here to search

Praktikan kualitas uti...

6:04 AM 4/26/2025

Google Formulir

Kuesioner Skripsi - Google Fo... APALUIS-KEAMPUAN UTIR

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQL5dG2mLLzP83FtQvYF5DpYFuYQKd8T8BbuP3TrWvjWMMA/humflesprme

Saya mampu menghalakan *e-book* yang tidak saya butuhkan di aplikasi UNMER Malang Digital Library.

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju      Sangat setuju

**Indikator Memahami**

Saya merasa yakin bahwa *e-book* yang telah didapatkan merupakan informasi yang relevan dengan kebutuhan saya.

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju      Sangat setuju

Saya mampu memahami isi informasi dari *e-book* yang sudah saya selidki sebelumnya di aplikasi UNMER Malang Digital Library.

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju      Sangat setuju

Type here to search

Praktikan kualitas uti...

6:05 AM 4/26/2025

Saya mampu mengidentifikasi poin-poin penting dari e-book yang telah saya pinjam.

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju      Sangat setuju

**Indikator Menganalisis**

Saya mampu mengidentifikasi kelebihan dari e-book yang sudah saya dapatkan sebelumnya.

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju      Sangat setuju

Saya mampu mengidentifikasi kekurangan dari e-book yang sudah saya dapatkan sebelumnya.

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju      Sangat setuju

Saya mampu mempertimbangkan apakah e-book yang saya dapatkan benar-benar lengkap.

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju      Sangat setuju

**Indikator Memverifikasi**

Saya mampu melakukan pengujian terhadap kebenaran informasi yang saya temukan dengan informasi yang sejenis.

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju      Sangat setuju

Saya mampu membandingkan e-book yang ada di aplikasi UNMER Malang Digital Library dengan e-book di platform lainnya.

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju      Sangat setuju

Google Formulir

Kuesioner Skripsi - Google Fi...

APALUIS-ENAMPUAN UTER...

docs.google.com/forms/d/1FAIpQj3dG2mLLzP33FQVqP5D6LpYFuYQKbT38BbP3J7WvjWMAA/humf8apm...

Saya selalu menggunakan lebih dari satu sumber informasi untuk memastikan keakuratan *e-book*.

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju      Sangat setuju

**Indikator Mengelaborasi**

Saya mampu memperjelas poin-poin atau sebelum membagikan informasi.

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju      Sangat setuju

Saya mampu mengerjakan *platform* yang akan digunakan untuk mendistribusikan informasi.

(Contoh: Mengerjakan Instagram/WhatsApp/jurnal/*platform* lainnya untuk mendistribusikan informasi)

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju      Sangat setuju

Type here to search

Praktikum kualitas ul...

6:06 AM  
4/26/2025

Google Formulir

Kuesioner Skripsi - Google Fi...

APALUIS-ENAMPUAN UTER...

docs.google.com/forms/d/1FAIpQj3dG2mLLzP33FQVqP5D6LpYFuYQKbT38BbP3J7WvjWMAA/humf8apm...

Saya mampu menentukan berbagai cara yang dapat dilakukan untuk membagikan informasi.

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju      Sangat setuju

**Indikator Mendistribusi**

Saya mampu membagikan *e-book* yang ada di aplikasi UNMER Malang Digital Library kepada orang yang membutuhkan *e-book* tersebut.

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju      Sangat setuju

Saya mampu menentukan format yang digunakan untuk menyajikan informasi yang telah didapatkan dari aplikasi UNMER Malang Digital Library.

(Contoh: format infografis, gambar, artikel, dll)

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju      Sangat setuju

Type here to search

Praktikum kualitas ul...

6:06 AM  
4/26/2025

Google Formulir

Kuesioner Skripsi - Google Fi... | APALUIS-KEAMPUAN UTRER

docs.google.com/forms/d/1FAIpQJ3dG2mLLzP83FQVqP5DLpYFuYQKbT8BBuP3TjWvjWMAA/humf8apmso

Saya mampu menemukan *platform* yang akan digunakan untuk menyebarkan informasi yang telah didapatkan dari aplikasi UNMER Malang Digital Library.  
(Contoh *Platform* yang dimaksud: Instagram, WhatsApp, Jurnal, dll)

1 2 3 4 5  
Sangat tidak setuju Sangat setuju

Saya mampu menyebarkan informasi yang sesuai dengan kelompok pengguna.

1 2 3 4 5  
Sangat tidak setuju Sangat setuju

**Indikator Memproduksi**

Saya mampu menghasilkan informasi baru yang akurat untuk dibagikan.

1 2 3 4 5  
Sangat tidak setuju Sangat setuju

Type here to search

Praktikum kualitas ut... 6:07 AM 4/26/2025

Google Formulir

Kuesioner Skripsi - Google Fi... | APALUIS-KEAMPUAN UTRER

docs.google.com/forms/d/1FAIpQJ3dG2mLLzP83FQVqP5DLpYFuYQKbT8BBuP3TjWvjWMAA/humf8apmso

Saya mampu menghasilkan informasi baru yang jelas untuk dibagikan.

1 2 3 4 5  
Sangat tidak setuju Sangat setuju

Saya mampu menyajikan informasi yang jelas dan mudah untuk dipahami.

1 2 3 4 5  
Sangat tidak setuju Sangat setuju

Dalam membuat informasi, saya mampu memprioritaskan aspek etika (nilai, objektivitas, kelengkapan) dalam menyajikan suatu informasi.

1 2 3 4 5  
Sangat tidak setuju Sangat setuju

**Indikator Berpartisipasi**

Saya mampu memberikan alasan atau komentar terkait *tool* yang pernah digunakan di aplikasi UNMER Malang Digital Library.

1 2 3 4 5

Type here to search

Praktikum kualitas ut... 6:07 AM 4/26/2025

Google Formulir

APALUIS-KEAMPUAN UTMER

docs.google.com/forms/d/1FAIpQj3dG2mLLzP3RfQvYF0LpYFuYQKbtT8BbuP3TjWvjWMMA/tumf8apmme

Saya aktif dalam membagikan informasi akurat yang didapatkan melalui aplikasi UNMER Malang Digital Library ke dalam media sosial (media sosial apapun media tersebut).

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju      Sangat setuju

Saya aktif dalam membagikan informasi akurat yang didapatkan melalui aplikasi UNMER Malang Digital Library ke dalam forum diskusi.

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju      Sangat setuju

**Indikator Berkolaborasi**

Saya mampu menambahkan teman baru di aplikasi UNMER Malang Digital Library

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju      Sangat setuju

Saya mampu berinteraksi dengan orang lain untuk membagikan informasi.

Praktikum kualitas utl...

6:07 AM  
4/26/2025

Google Formulir

APALUIS-KEAMPUAN UTMER

docs.google.com/forms/d/1FAIpQj3dG2mLLzP3RfQvYF0LpYFuYQKbtT8BbuP3TjWvjWMMA/tumf8apmme

Saya mampu berinteraksi dengan orang lain untuk membagikan informasi.

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju      Sangat setuju

Saya mampu berkolaborasi dengan orang lain untuk membagikan informasi.

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju      Sangat setuju

Saya mampu berkolaborasi dengan orang lain dalam mendistribusikan informasi.

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju      Sangat setuju

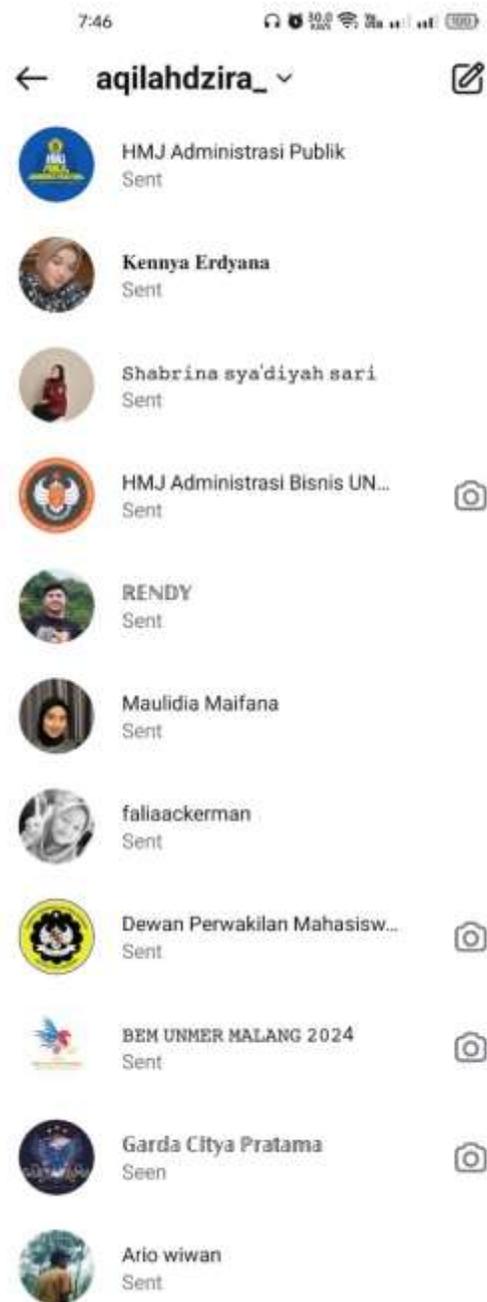
Kembali  Kelengkapan formulir

Google Formulir

Praktikum kualitas utl...

6:07 AM  
4/26/2025

#### Lampiran 4. Sebar Kuesioner



2:10 2.00 Mbps 4G LTE 60

← **Aktivitas User**  0



**076-Maria Angelina Dahelen**  
Baru saja meminjam buku Kamis, 07 November 2024 - 12:52 WIB



**Perpajakan**  
Abdul Halim; Icuk Rangga Bawono; Amin Dara  
★★★★★ 0.0

**AD** Tambahkan Komentar Anda...

---

**AD** **Aqilah Dzira Afiyani** Baru saja

Assalamualaikum wr. wb Hapus Edit

Perkenalkan, saya Aqilah Dzira mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi (2021), Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Saat ini, saya sedang melaksanakan penelitian untuk kebutuhan tugas skripsi. Sehubungan dengan itu, saya mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk meluangkan waktu sejenak guna berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini.

"Analisis Kemampuan Literasi Digital

☰ □ ◀

Lampiran 5. Tabel Signifikan/R Tabel

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

## Lampiran 6. Uji Validitas

		Correlations	
		P00037	TOTAL
P00001	Pearson Correlation	.381 <sup>*</sup>	.793 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.038	.000
	N	30	30
P00002	Pearson Correlation	.344	.773 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.063	.000
	N	30	30
P00003	Pearson Correlation	.132	.689 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.488	.000
	N	30	30
P00004	Pearson Correlation	.320	.678 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.085	.000
	N	30	30
P00005	Pearson Correlation	.274	.627 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.143	.000
	N	30	30
P00006	Pearson Correlation	.216	.515 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.252	.004
	N	30	30
P00007	Pearson Correlation	.281	.631 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.133	.000
	N	30	30
P00008	Pearson Correlation	.358	.678 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.052	.000
	N	30	30
P00009	Pearson Correlation	.362 <sup>*</sup>	.841 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.049	.000
	N	30	30
P00010	Pearson Correlation	.266	.567 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.155	.001
	N	30	30
P00011	Pearson Correlation	.406 <sup>*</sup>	.718 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.026	.000
	N	30	30

## Correlations

		P00037	TOTAL
P00012	Pearson Correlation	.016	.540**
	Sig. (2-tailed)	.934	.002
	N	30	30
P00013	Pearson Correlation	.140	.493**
	Sig. (2-tailed)	.462	.006
	N	30	30
P00014	Pearson Correlation	.143	.542**
	Sig. (2-tailed)	.450	.002
	N	30	30
P00015	Pearson Correlation	.182	.540**
	Sig. (2-tailed)	.336	.002
	N	30	30
P00016	Pearson Correlation	.470**	.512**
	Sig. (2-tailed)	.009	.004
	N	30	30
P00017	Pearson Correlation	.380*	.558**
	Sig. (2-tailed)	.038	.001
	N	30	30
P00018	Pearson Correlation	.338	.540**
	Sig. (2-tailed)	.068	.002
	N	30	30
P00019	Pearson Correlation	.287	.621**
	Sig. (2-tailed)	.125	.000
	N	30	30
P00020	Pearson Correlation	.265	.607**
	Sig. (2-tailed)	.157	.000
	N	30	30
P00021	Pearson Correlation	.301	.534**
	Sig. (2-tailed)	.106	.002
	N	30	30
P00022	Pearson Correlation	.270	.540**
	Sig. (2-tailed)	.150	.002
	N	30	30

## Correlation

		P00037	TOTAL
P00023	Pearson Correlation	.336	.604 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.070	.000
	N	30	30
P00024	Pearson Correlation	.143	.377 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.450	.040
	N	30	30
P00025	Pearson Correlation	.387 <sup>*</sup>	.419 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.035	.021
	N	30	30
P00026	Pearson Correlation	.413 <sup>*</sup>	.653 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.023	.000
	N	30	30
P00027	Pearson Correlation	.370 <sup>*</sup>	.669 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.044	.000
	N	30	30
P00028	Pearson Correlation	.399 <sup>*</sup>	.657 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.029	.000
	N	30	30
P00029	Pearson Correlation	.557 <sup>**</sup>	.677 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.001	.000
	N	30	30
P00030	Pearson Correlation	.544 <sup>**</sup>	.551 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.002	.002
	N	30	30
P00031	Pearson Correlation	.346	.695 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.061	.000
	N	30	30
P00032	Pearson Correlation	.229	.387 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.223	.035
	N	30	30
P00033	Pearson Correlation	.308	.456 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.098	.011
	N	30	30

**Correlations**

		P00037	TOTAL
P00034	Pearson Correlation	.401*	.789**
	Sig. (2-tailed)	.028	.000
	N	30	30
P00035	Pearson Correlation	.665**	.611**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	30	30
P00036	Pearson Correlation	.820**	.594**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001
	N	30	30
P00037	Pearson Correlation	1	.578**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.578**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lampiran 7. Uji Reliabilitas****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	37

**Lampiran 8. Cek Plagiasi**

210607110005\_Aqilah Dzira A\_Skripsi.docx

## ORIGINALITY REPORT

<b>24%</b>	<b>22%</b>	<b>12%</b>	<b>12%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.uinjkt.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>repository.ub.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>etheses.uin-malang.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>